

**PENGARUH DZIKIR RATIB AL-HADDAD TERHADAP
PSYCHOLOGICAL WELL BEING PADA ANGGOTA
IKATAN MAHASISWA ALUMNI SALAFIYAH
SYAFI'YAH (IKMASS) JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan Konseling Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

RIZAL
NIM. D20193096

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2023**

**PENGARUH DZIKIR RATIB AL-HADDAD TERHADAP
PSYCHOLOGICAL WELL BEING PADA ANGGOTA
IKATAN MAHASISWA ALUMNI SALAFIYAH
SYAFI'YAH (IKMASS) JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan Konseling Islam



Disusun Oleh:

RIZAL
NIM. D20193096

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dosen pembimbing:

Fuadatul Huromyah, S.Ag, M.Si
NIP. 197505242000032002

**PENGARUH DZIKIR RATIB AL-HADDAD TERHADAP
PSYCHOLOGICAL WELL BEING ANGGOTA IKATAN
MAHASISWA ALUMNI SALAFIYAH SYAFI'YAH
(IKMASS) JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Fakultas Dakwah
Bimbingan Konseling Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 20 Juni 2023

Ketua

Aprilya Fitriani, MM
NIP. 19910423 201801 2 002

Sekretaris

Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom I
NIP. 198710182019031004

Anggota:

1. Muhibbin, M.Si.
2. Fundatul Huroniyah, S.Ag. M.Si.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dekan Fakultas Dakwah



Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.
NIP. 19740606 200003 1 003

MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (QS. Ar-Ra'ad: 11)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama, Mushaf Al-Azhar Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung:Jabal, 2010), 272.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan mengucapkan syukur dengan rasa yang tidak bisa digambarkan dengan hal lain atas semua yang telah didapatkan penulis hingga saat ini. Dengan seluruh hormat, saya persembahkan karya tulis saya sebagai berikut:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melawan rasa malas untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Orang tua saya, Bapak Insun dan Ibu Nur Hasanah, yang telah memberikan dorongan, pengorbanan, kasih sayang dan do'a hingga saat ini. semoga senantiasa diberikan sehat dan diberikan kemudahan oleh Nya.
3. Alm. Nenek, yang telah merawat saya mulai sejak kecil hingga dewasa, semoga segala amal ibadahnya diterima dan segala dosa-dosanya diampuni oleh Allah SWT.
4. Bude saya, Inak Esan, semoga selalu diberikan kesehatan dan panjang umur serta barokah oleh Allah SWT.
5. Keluarga besar IKMASS Jember, yang telah bersedia menjadi responden dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Teman-temanku saya yang tidak bisa namanya saya sebutkan satu persatu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR



Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini,
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Muhammad Ardiansyah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang telah membantu kelancaran atas terlaksananya skripsi ini.
4. Ibu Fuadatul Huroniyah, S.Ag, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberi arahan, serta memberi nasihat dalam menyelesaikan tugas skripsi.
5. Ahmad Rosul, S.Psi dan Tutut Indriana, S.Sos, yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.

6. Nurul Mustofa selaku ketua umum IKMASS Jember Periode 2022/2023 yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian, membantu dan memfasilitasi terkait penelitian skripsi.
7. Segenap keluarga besar anggota IKMASS Jember yang telah bersedia menjadi responden dan membantu memberikan informasi serta kelancaran untuk penelitian skripsi ini.
8. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, semoga ilmu yang telah ditularkan kepada saya dapat menjadi ilmu yang barokah dan manfaat untuk bekal hidup kedepan.
9. Seluruh teman-teman, sahabat, dan orang tersayang yang telah memberikan semangat, dukungan, dan bantuan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat terucap selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini.

Jember, 11 Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

RIZAL. 2023: *Pengaruh Dzikir Ratib Al-Haddad terhadap Psychological Well Being Anggota IKMASS Jember .*

Kata Kunci: Dzikir Ratib Al-Haddad, *Psychological Well Being*, IKMASS

Mahasiswa yang sebelumnya pernah mondok disebut mahasiswa santri, kegiatan yang padat ketika mahasiswa santri mengikuti beberapa kegiatan kepanitian atau kegiatan dikampus dan agenda kegiatan di organisasi dalam waktu bersamaan. Pada kondisi yang telah disebutkan mahasiswa santri merasa stress dan gelisah, kurang sabar, kelelahan, serta tidak mampu melaksanakan tanggungjawab dan aktivitas dengan maksimal sehingga berdampak pada kondisi *psychological well being*. Akan tetapi dengan berdzikir, seseorang akan mampu meningkatkan *psychological well being* yang ada dalam dirinya menjadi lebih baik, salah satu dzikir yang sangat populer yaitu dzikir Ratib Al-Haddad. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh dzikir Ratib Al-Haddad terhadap *psychological well being* anggota IKMASS Jember dan seberapa besar pengaruh dzikir Ratib Al-Haddad terhadap *psychological well being* anggota IKMASS Jember, sedangkan tujuan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dzikir ratib al-haddad terhadap *psychological well being* anggota IKMASS Jember dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dzikir Ratib Al-Haddad terhadap *psychological well being* anggota IKMASS Jember.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian menggunakan survey, populasi dalam penelitian ini berjumlah 350 anggota IKMASS Jember penentuan sampel menggunakan teknik *Simpel random sampling* dan penentuan jumlah menggunakan teknik slovin dengan hasil 78 anggota yang dijadikan responden dalam penelitian. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik kuesioner atau angket. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi regresi sebesar 0,000. Karena nilai $0,000 < 0,05$ maka dapat dibuktikan bahwa variabel bebas (dzikir ratib al-haddad) berpengaruh terhadap variabel terikat (*psychological well being*) dan didapatkan nilai t hitung pada penelitian ini yaitu 11,745, sedangkan t tabel penelitian ini adalah 1.991 pengambilan t tabel berdasarkan menggunakan rumus t_a ; ($df = n-k$) dan ditemukan nilai 1,991. Oleh karena itu $11,745 > 1,991$ yang berarti bahwa t hitung $>$ t tabel. Adapun hipotesis dalam penelitian ini H_a (Terdapat pengaruh dzikir Ratib Al-Haddad terhadap *psychological well being* anggota IKMASS Jember) diterima dan H_0 (tidak terdapat pengaruh dzikir Ratib Al-Haddad terhadap *psychological well being* anggota IKMASS Jember) di tolak. Maka kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu dzikir Ratib Al-Haddad berpengaruh terhadap *Psychological Well Being* anggota Ikatan Mahasiswa Alumni Salafiyah Syafi'iyah (IKMASS) Jember.

DAFTAR ISI

	Hal
COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Ruang Lingkup Penelitian	11
F. Indikator Variabel.....	12
G. Definisi Operasional.....	13
H. Asumsi Penelitian.....	14
I. Hipotesis	15
J. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Penelitian Terdahulu.....	17

B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	41
B. Populasi Dan Sampel.....	42
C. Teknik Dan Instrumen Penelitian.....	44
D. Analisis Data.....	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	52
A. Gambaran Obyek Penelitian	52
B. Penyajian Data	58
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	67
D. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Definisi Operasional.....	13
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 4.1 Struktur Pengurus IKMASS	55
Tabel 4.2 Tabulasi Data Dzikir Ratib Al-Haddad.....	58
Tabel 4.3 Tabulasi Data <i>Psychological Well Being</i>	62
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4.5 Kategori Variabel.....	66
Tabel 4.6 Uji Kategori Variabel X	66
Tabel 4.7 Uji Kategori Variabel Y	67
Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel X.....	67
Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Y.....	68
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	70
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas.....	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas.....	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	72
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	73
Tabel 4.10 Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Santri merupakan seseorang baik itu laki-laki atau perempuan yang sedang belajar dan menuntut ilmu tentang agama islam di pondok pesantren sebagai tempat belajarnya. Seiring perkembangan zaman santri juga mengemban status sebagai mahasiswa, yaitu santri yang melanjutkan pendidikannya ke dunia kampus. Fenomena ini banyak kita jumpai di berbagai daerah, banyak dijumpai santri sebagai mahasiswa di berbagai perguruan tinggi salah satunya di kabupaten Jember.

Mahasiswa yang sebelumnya pernah mondok di suatu pondok pesantren atau biasanya di sebut mahasiswa santri, mendapatkan bimbingan agama dan spiritualitas yang lebih luas jika dibandingkan dengan pelajar atau mahasiswa yang tidak pernah mondok. Sehingga dengan bimbingan agama yang diperoleh di pondok pesantren seharusnya mampu membuat mahasiswa santri mendapatkan ketenangan jiwa. Ketenangan jiwa merupakan jiwa yang selalu membimbing kembali kepada fitrah ilahiyah tuhanNya. Ciri-ciri adanya ketenangan jiwa pada diri seseorang terlihat dari perilaku, sikap, tidak terburu-buru, gerakNya tenang, memiliki perhitungan dan pertimbangan yang matang, tidak langsung beranggapan dan berprasangka buruk.¹

¹ Nur Fitriyani Hardi, L. Fina Mahzuni Azki Sururi, “Ketenangan Jiwa Dan Psychological Well Being: Studi Pada Santri Mahasiswa Di Pondok Pesantren,” Jurnal Psikologi Islam, Vol.1, No.2, (2022):2-3.

Namun, pada kenyataannya dengan kegiatan yang padat membuat mahasiswa santri terkadang berada pada kondisi yang menekan dan tidak menentu. Seperti halnya ketika mahasiswa santri mengikuti beberapa kegiatan kepanitian atau kegiatan dikampus dan agenda kegiatan di organisasi dalam waktu bersamaan. Situasi ini berdampak kepada kondisi mahasiswa santri merasa stress dan gelisah, kurang sabar, kelelahan, serta tidak mampu melaksanakan tanggungjawab dan aktivitas dengan maksimal. Mereka merasa kurang nyaman dengan kondisi yang dialaminya sehingga membuatnya merasa gelisah karena tidak seimbang antara kegiatan sehari-harinya seperti kegiatan dikampus dan kegiatan diorganisasi. Berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan menghabiskan banyak waktu dan perhatian bagi mahasiswa santri yang kuliah sekaligus ikut organisasi, tentunya akan mempengaruhi kemampuan kontrol individu pada mahasiswa santri, sehingga terkait lingkungannya mereka mampu merasakan emosi dan persepsi yang positif.

Terkadang disaat kondisi hidup yang sedang kita hadapi terasa berat, seseorang yang beriman tentunya harus menyadari bahwa peristiwa terjadi dalam hidup kita didunia ini adalah atas kehendak dan ridho Allah SWT. Segala bentuk keadaan yang kita hadapi seperti, kebahagiaan atau ketenangan, kemudahan atau kesulitan, ketentraman atau kesengsaraan. Semua takdir merupakan atas kehendak Allah SWT. Sebab itulah seseorang yang beriman hanya bisa mengharapkan adanya pertolongan dan jalan petunjuk dari Allah SWT. Oleh karena itu, tentunya orang yang beriman agar senantiasa

memperbanyak waktu dalam hidupnya untuk mendekatkan dan mengingat eksistensi sebagai seorang hamba Allah SWT, yaitu dengan cara berdzikir dan memohon (berdo'a) kepada Allah. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. An-Nisa ayat 103 yang berbunyi:

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

﴿ فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ۙ ۱۰۳ ﴾

Artinya: “maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk, di waktu berbaring”.²

Dan Firman Allah dalam Q.S. Al-A'raf ayat 205 yang berbunyi:

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَاذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ وَلَا تَكُنْ مِنَ الْغَافِلِينَ ۙ ۲۰۵

Artinya: “Dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan dengan tidak mengeraskan suara, di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai”.³

Ayat-ayat diatas menjelaskan, yaitu dzikir kepada Allah SWT sangat baik dan dilakukan menggunakan tata cara yang baik pula seperti pada saat kondisi berdiri, duduk ataupun berbaring, diamanapun dan kapanpun terkecuali

² Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Semarang:CV. Toha Putra 1989), 138.

³Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Semarang:CV. Toha Putra 1989), 256.

ketika sedang berada di dalam kamar mandi tentunya aktifitas berdzikir dan berbicara tidak boleh dilakukan. Didalam Q.S. Al-A'raf ayat 205 ditegaskan dengan firman-Nya “janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai,” firman Allah di atas mengandung pesan bahwa seharusnya manusia tetap mengingat Allah dan setiap kondisi dan keadaan pada setiap saat, senantiasa tetap mengingat-Nya. Pada ayat diatas Allah SWT juga menjadikan orang-orang yang hina sebab lupa dan lalai mengingat-Nya.

Setiap agama hampir semua memiliki ritual keagamaannya, seperti halnya dalam agama Islam. Ritual agama dalam agama Islam telah banyak diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW yaitu shalat, dzikir, membaca Al-Qur'an juga salah satunya. Dalam agama Islam ritual seperti dzikir memiliki manfaat dan tujuan sebagai penghubung dalam upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT dan juga memberi efek penyembuh. Penelitian Sumantri dan Riyanto, yang memberikan terapi agama Islam yang berupa kalimat dzikir pada pengidap gangguan mental mendapatkan hasil bahwa individu yang diberikan terapi agama Islam merasa lebih tenang.⁴

Berdzikir kepada Allah SWT merupakan diantara salah satu jalan untuk mendatangkan segala bentuk kebajikan dan keselamatan didunia maupun diakhirat dan sebaliknya, orang yang lalai atau lupa dari mengingat Allah merupakan sebab murkanya Allah sehingga menjadi sumber datangnya musibah malapetaka di kehidupan dunia dan akhirat nanti. Dzikir adalah amalan utama dan mulia yang menjadi penghubung antara manusia dengan

⁴Endah Wulandari dan H. Fuad Nashori, *Effectiveness zikir therapy for psychological well being (PWB) in Elderly*, (Jurnal intervensi Psikologi) Vol.6, No.2, 240.

tuhannya, dan dzikir juga menjadi kunci ketaqwaan dan amaliyah yang paling baik.⁵

Di Indonesia telah banyak berkembang susunan macam-macam jenis dzikirullah, diantaranya yang sangat populer susunan dzikir dan sudah banyak dibaca oleh orang muslim dikalangan pondok pesantren khususnya dan juga di majelis-majelis dzikir yaitu Ratib Al-Haddad, yaitu amalan wirid yang disusun oleh Syaikh Habib Abdullah bin Alwi Al-Haddad. Kandungan dzikir Ratib Al-Haddad isinya sebagian di ambil dari Al-Qur'an dan Hadist, beberapa himpunan do'a-do'a hasil karya ulama besar terdahulu, kemudian digabung menjadi susunan dzikir Ratib Al-Haddad yang kita kenal selama ini. Jadi secara tidak sadar mengamalkan dzikir Ratib Al-Haddad sama halnya mengerjakan amalan yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW dan para 'alim ulama besar terdahulu, tentunya akan memberikan faedah atau manfaat besar terhadap orang yang mengamalkannya. ulama-ulama terdahulu mengatakan semua dzikir baik dan bagus serta memberikan manfaat terhadap pengamalnya, tergantung keistiqomahannya dalam membaca dzikir tersebut.⁶

Najati menyatakan berdzikir kepada Allah mampu memperkuat seseorang untuk terus berharap agar memperoleh *maghfiroh* dan *ridha* dari Allah SWT serta membangkitkan rasa kebahagiaan dan ketentraman.

⁵A.S Rasyid dan R Abdul Malik, Dzikir dan Do'a Kesembuhan dan Rezeki, (Jakarta: Grafikatama Jaya, 1992), hlm.15.

⁶Alif kemal Pratama, et al, *Pengaruh Dzikir Ratib Al-Haddad Terhadap Kecerdasan Spiritual Dan Emosional (Living Hadis Di Desa Nanggela Kab.Kuningan)*, Jurnal Studi Hadis Nusantara, Vol. 4, No. 2, 2022, 118.

Triminghan juga menyatakan bahwa adapun diantara jalan yang dipakai untuk membersihkan pada jiwa manusia dan penyakit-penyakitnya yaitu berdzikir.⁷

Ketika jiwa sedang merasakan gelisah agama akan menunjukkan jalan bagi setiap penganutnya dalam menenangkan hati, upaya untuk mencapai ketenangan melalui jalan mendekatkan diri serta ingat kepada Allah SWT, yaitu melalui cara dengan berdzikir. Firman Allah Swt Q.S. Ar-Ra'd ayat 28-29 yang berbunyi;

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۝ ٢٨
الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ طُوبَىٰ لَهُمْ وَحَسُنَ مَا أَجْرُهُ ۝ ٢٩

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenang dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang. Orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka kebahagiaan dan tempat kembali yang baik”.⁸

Berbicara tentang berdzikir tidak terlepas dari *psychological well being* (kesejahteraan psikologis). Kesejahteraan merupakan sesuatu yang fundamental yang dipercayai sebagai sumber dan menentukan kesehatan mental dan kebahagiaan.⁹

Psychological well being mampu membantu individu dalam memunculkan emosi positif dalam dirinya, menumbuhkan kepuasan dan

⁷Endah Wulandari dan H. Fuad Nashori, *Effectiveness zikir therapy for psychological well being (PWB) in Elderly*, (Jurnal intervensi Psikologi) Vol.6, No.2, Hlm.241.

⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang:CV. Toha Putra 1989), 373.

⁹ Zainal Abidin.Fitri Ariyanti Abidin et al., *Well-Being* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2022), 18.

kebahagiaan didalam hidupnya, serta mencegah untuk melakukan perilaku yang negatif dan mampu mengendalikan emosi dengan mudah.¹⁰

Seseorang yang mampu merawat ketenangan jiwa dalam dirinya dengan cara berdzikir sebagai upaya melalui jiwa, kemudian mampu mengembangkan kehidupan yang sejahtera dan lebih baik secara pandangan psikologis (*psychological well being*). Seseorang yang mampu menerima hal-hal positif dan negatif dalam dirinya, mandiri (*autonomy*), mampu membina hubungan akrab dengan orang baru ataupun orang lama, serta mampu menguasai dan mengelola lingkungannya sendiri. *Psychological well being* sangat dibutuhkan untuk menyadarkan seseorang untuk mengembangkan potensi untuk mengaktualisasikan diri sehingga mampu menemukan makna serta tujuan hidupnya.¹¹

Psychological well being adalah kondisi individu menilai pengalaman yang dirasakan dalam kehidupannya. Melalui proses evaluasi kognitif dan afeksi pada hidupnya serta mampu mengaplikasikan dalam kesejahteraan psikologis. Seseorang yang memiliki kesejahteraan secara psikologis mampu menilai lingkungan menjadi sesuatu yang mengasikkan, dan penuh dengan tantangan, sehingga bisa diartikan bahwa individu tersebut merasa senang dan bahagia. Menurut Ryff dan Keyes memberikan pernyataan yaitu individu yang didalam diri terdapat kesejahteraan psikologis yang baik merasa bahagia dan nyaman, dan mampu menjalankan fungsi sebagai manusia dengan positif.

¹⁰ Cici Ismuniar, Emmy Ardiwanta, "Gambaran *Psychological Well Being* Mahasiswa Selama Proses Perkuliahan Online guna Untuk melihat *learning loss*, Vol. 7, No.3 tahun 2021, Hlm.2

¹¹ Nur Fitriyani Hardi, L. Fina Mahzuni Azki Sururi, "Ketenangan Jiwa Dan *Psychological Well Being*: Studi Pada Santri Mahasiswa Di Pondok Pesantren," Jurnal Psikologi Islam, Vol.1, No.2, (2022):4.

Kesejahteraan psikologi diartikan suatu kondisi sejahtera yang berkaitan dengan emosional juga suasana hati, kepuasan terhadap hidup dan kemampuan menilai hidup dengan positif.¹²

Psychological well being pada individu tidak bisa dilihat hanya dari kondisi tidak adanya tanda bahwa individu mengalami gangguan pada mental, melainkan juga bagaimana perilaku seseorang itu sendiri dalam menyadari kemampuan dan kekuatan psikologi pada dirinya kemudian mampu untuk merepresentasikan dalam kehidupan.

Kemudian mengacu pada problem riset dalam penelitian ini yang ditemukan pada anggota organisasi IKMASS (Ikatan Mahasiswa Alumni Salafiyah Syafi'iyah) Jember. Kegiatan anggota IKMASS sebagai mahasiswa sekaligus sebagai anggota organisasi membuatnya merasa kebingungan, stress dan kelelahan, seperti halnya ketika kegiatan diorganisasi berbarengan dengan yang ada dikampus, pada saat kondisi seperti yang telah disebutkan membuat anggota IKMASS Jember tidak bisa melaksanakan tanggungjawab dan aktivitas dengan maksimal, baik itu kampus maupun di organisasi.

Adapun perintah untuk berdzikir dalam firman Allah SWT dalam Q.S.Al-Ahzab ayat 41:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا ٤١

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, berdzikirlah (sebut-sebutlah nama Allah dan renungkanlah kebesarannya) dengan dzikir yang banyak”.¹³

¹²Nur Fitriyani Hardi, L. Fina Mahzuni Azki Sururi, “Ketenangan Jiwa Dan Psychological Well Being: Studi Pada Santri Mahasiswa Di Pondok Pesantren,” Jurnal Psikologi Islam, Vol.1, No.2, (2022):4-5.

Berdzikir mempunyai fungsi yang luar biasa, seseorang yang sering mengamalkan dzikir dalam kehidupannya, efektivitas dari dzikir sendiri mampu menjadi solusi urusan problematika antara hamba dengan tuhan dan juga problematika manusia dengan manusia. Selain itu, dzikir juga mampu merubah seseorang yang mulanya berperilaku tidak baik, dengan mengamalkan dzikir menjadi manusia yang jauh lebih baik dan berbudi pekerti. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh dzikir Ratib Al-Haddad terhadap *psychological well being* dan ingin mengangkat judul **“Pengaruh Dzikir Ratib Al-Haddad terhadap *Psychological Well Being* anggota Ikatan Mahasiswa Alumni Salafiyah Syafi’iyah (IKMASS) Jember”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang peneliti buat adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada Pengaruh Dzikir Ratib Al-Haddad terhadap *Psychological Well Being* anggota IKMASS Jember ?
2. Seberapa besar pengaruh dzikir Ratib Al-Haddad terhadap *Psychological Well Being* anggota IKMASS Jember ?

¹³ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Semarang:CV. Toha Putra 1989), h.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Dzikir Ratib Al-Haddad terhadap *Psychological Well Being* anggota IKMASS Jember
2. Untuk mengetahui besaran pengaruh dzikir Ratib Al-Haddad terhadap *Psychological Well Being* anggota IKMASS Jember

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti berharap dapat menjadi kontribusi dalam bentuk pemikiran pada disiplin ilmu dakwah, konseling agama, psikologi agama, tasawuf, serta dapat menjadikan referensi atau panduan bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya, yang meneliti lebih jauh untuk memperoleh kesejahteraan.

2. Secara praktis

Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan bisa menyumbang manfaat bagi semua kalangan:

- 1) Bagi mahasiswa anggota IKMASS Jember sebagai tolak ukur keberhasilan Dzikir Ratib Al-Haddad dalam mengingat Allah SWT dan meningkatkan *psychological well being* anggota IKMASS Jember itu sendiri.
- 2) Bagi peneliti sebagai penambahan ilmu, wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan dalam kehidupan sehari-hari baik secara teoritis maupun praktis.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel yaitu obyek penelitian atau bisa disebut juga yang menjadi titik fokus pada penelitian.¹⁴ Rifa'i juga menyatakan variabel penelitian yang di maksud, merupakan item yang ditentukan oleh peneliti dalam bentuk apapun yang kemudian dilakukan perhitungan sebagai jalan untuk mendapat informasi terkait tentang apa yang sedang diteliti.¹⁵ Dalam penelitian terdapat 2 variabel sebagai berikut:

a) Variabel Bebas

Adapun variabel bebas yaitu variabel yang memberikan stimulus berupa pengaruh atau semacamnya terhadap variabel lain.¹⁶ Penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu, Dzikir Ratib Al-Haddad.

b) Variabel terikat

Adapun yang dimaksud dengan variabel terikat yaitu variabel yang menghasilkan respon ketika mendapatkan stimulus dari variabel bebas, variabel inilah yang akan diuji sehingga dapat memberikan petunjuk pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas.¹⁷ Yang menjadi variabel terikat adalah *psychological well being*.

¹⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek)* Edisi RevisiV.(Jakarta: Rineka Cipta, 2002). Hal:97.

¹⁵Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), 52.

¹⁶Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta : GRAHA ILMU, 2006), 54.

¹⁷Jonathan Sarwono, 54.

2. Indikator Variabel

Indikator merupakan petunjuk pada suatu situasi yang memberikan gambaran tentang perubahan agar dapat diukur.¹⁸ Dalam penelitian ini memiliki 2 variabel dan indikatornya yaitu:

a. Dzikir Ratib Al-Haddad

Indikator dzikir diambil dari teori Subandi dan Bukhori dalam Faishal. Dalam perspektif *psikologi* dapat dijelaskan bagaimana dzikir berpengaruh terhadap ketenangan jiwa diantaranya yaitu teori *hipnosis* salah satunya. Subandi dan Bukhori dalam Faishal menjelaskan menurut pandangan teori *hipnosis*, dzikir dikatakan sebagai salah satu bentuk *self-hypnosis*, Sebab ketika melakukan aktivitas dzikir perhatian seseorang sedang berdzikir, dipusatkan atau fokus kepada pada satu titik yaitu objek dzikir, sehingga ketika berdzikirnya kian lama orang yang berdzikir makin tidak merasakan setiap rangsangan apapun yang ada di sekitarnya. Demikian dengan kondisi seseorang sebagaimana yang sudah dijelaskan akan memperoleh berupa ketenangan dalam hidupnya.¹⁹

- 1) Pemahaman tentang makna Dzikir Ratib Al-Haddad
- 2) Sikap mengikuti Dzikir Ratib Al-Haddad
- 3) Intensitas mengikuti Dzikir Ratib Al-Haddad

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (MixedMethods)*, (Alfabeta: Bandung, 2013), 67.

¹⁹ Faishal Aushafi, *Pengaruh Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Pedagang Pasar Johar Pasca Kebakaran* (Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2017), 40-41.

b. *Psychological Well Being*

Indikator *Psychological Well Being* pada penelitian ini mengacu pada teori Ryff dan Keyes, yaitu enam dimensi *psychological well being* diantaranya yaitu:²⁰

- 1) Penerimaan diri (*Self-Acceptance*)
- 2) Hubungan positif dengan orang lain (*Positive Relations With Other*)
- 3) Kemandirian (*Autonomy*)
- 4) Penguasaan lingkungan (*Environmental Mastery*)
- 5) Tujuan hidup (*purpose in life*)
- 6) Pertumbuhan pribadi (*Personal Growth*)

F. Definisi Operasional

Tabel 1.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Dzikir Ratib Al-Haddad adalah dzikir yang diamalkan untuk mendekati diri kepada Allah SWT.	1. Pemahaman tentang makna dzikir Ratib Al-Haddad 2. Sikap mengikuti dzikir Ratib Al-Haddad 3. Intensitas mengikuti dzikir	Skala yang digunakan adalah skala <i>likert</i> .

²⁰Zainal Abidin.Fitri Ariyanti Abidin et al, *Well-Being* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2022), 16.

	Ratib Al-Haddad	
Psychological Well Being adalah kondisi individu yang telah mampu menerima dirinya secara menyeluruh, memiliki hubungan yang kuat dengan orang lain, mandiri, menguasai lingkungannya, memiliki tujuan hidup, memahami pertumbuhan dalam dirinya.	<p>4. Penerimaan diri</p> <p>5. Hubungan positif dengan orang lain</p> <p>6. Kemandirian</p> <p>7. Penguasaan lingkungan</p> <p>8. Tujuan hidup</p> <p>9. Pertumbuhan pribadi</p>	

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan suatu anggapan peneliti di awal yang dianggap benar namun eksistensi kebenarannya masih belum terbukti atau dasar pemikiran yang kebenarannya bisa diterima.²¹ Asumsi penelitian hendaknya dirumuskan dengan jelas sebelum melakukan penelitian. Adapun asumsi yang ada pada penelitian ini yakni dzikir Ratib Al-Haddad mempengaruhi *Psychological Well Being* anggota IKMASS Jember.

²¹ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.96.

H. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata “Hipo” yang memiliki makna dibawah sedangkan “Tesis” yang bermakna kebenaran. Adapun jika dimaknai secara utuh, hipotesis bermakna dibawah kebenaran yang berarti belum pasti kebenarannya, hipotesis baru dapat dipastikan kebenarannya apabila sudah disertai dengan bukti-bukti yang kongkrit.²² Menurut Sugiyono, hipotesis penelitian adalah suatu pernyataan keilmuan yang telah terkonsep sekaligus menjadi jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Hipotesis dikatakan menjadi jawaban secara teoritis rumusan masalah yang telah ditetapkan di awal oleh peneliti, namun belum menjadi jawaban empiris yang didasari dengan data.²³ Dalam merancang hipotesis tentunya tidak boleh terlepas dari kerangka berpikir yang rasional dan empiris meskipun hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan sementara, akan tetapi dalam perancangannya harus tetap mendekati pada kebenaran. Dalam rancangan penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu pengaruh dzikir Ratib Al-Haddad terhadap *psychological well being* pada anggota IKMASS Jember, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh Dzikir Ratib Al-Haddad terhadap *psychological well being* anggota IKMASS Jember.

H_a : Ada pengaruh Dzikir Ratib Al-Haddad terhadap *psychological well being* anggota IKMASS Jember.

²² Dodiet Aditya Setyawan, SKM, MPH, *Hipotesis*, 2014, hlm.1.

²³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*,” (Bandung: Alfabeta, 2013), 96.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun tujuan sistematika pembahasan, supaya mampu dipahami lebih jelas dan mudah oleh pembaca untuk memahami lima bab penelitian sebagai berikut:

BAB I berisi mengenai pendahuluan yang peneliti uraikan berupa pembahasan singkat dari keseluruhan pembahasan kemudian diuraikan pada bab berikutnya, terdiri dari yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan yang telah peneliti rangkum dalam bab I.

BAB II berisi mengenai kajian pustaka atau penelitian terdahulu yang mana peneliti cantumkan sebagai hasil penelitian dan kajian teori terkait dengan “Pengaruh Dzikir Ratib Al-Haddad terhadap *Psychological Well Being* anggota Ikatan Mahasiswa Alumni Salafiyah Syafi’iyah (IKMASS) Jember”.

BAB III berisikan mengenai metode penelitian yang dipakai. Peneliti menguraikan mengenai pendekatan yang dipilih, jenis penelitian, populasi dan juga sampel, teknik instrumen pengumpulan data penelitian dan analisis data.

BAB IV berisi mengenai gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan hasil pengujian hipotesis, pembahasan.

BAB V pada bagian ini berisi berupa penutup dan menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil yang telah didapatkan, serta saran yang diharapkan peneliti yang berhubungan dengan topik pembahasan yang telah dihasilkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengkaji tentang beberapa topik yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti, dengan tujuan untuk memastikan pada keaslian karya tulis yang peneliti lakukan. Adapun beberapa hasil pencarian yang peneliti temukan diantaranya sebagai berikut:

1. Jurnal Alif Kemal Pratama, Hartati, Ahmad Faqih Hasyim 2022 dengan judul “PENGARUH DZIKIR RATIB AL-HADDAD TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL DAN EMOSIONAL (LIVING HADIS DI DESA NANGGELA KAB. KUNINGAN)” penelitian ini menghasilkan, kegiatan Ratib Al-Haddad yang dilaksanakan di desa Nanggela Kabupaten Kuningan memberikan dampak positif kepada masyarakat yang sebelumnya tidak merasakan perubahan apapun sebelum mengikuti kegiatan. Pengaruh yang ditimbulkan meliputi lingkungan mental emosional masyarakat antara lain, meningkatkan kecerdasan mental dan emosional jama’ah melalui pembacaan ayat al-qur’an dengan cara memperbanyak dzikir kepada Allah, melatih disiplin dan tanggung. Melalui keberkahan bacaan dzikir Ratib Al-Haddad bertujuan untuk mengisi kekosongan jiwa dan menurunkan moral dan akhlak.
2. Jurnal Moh. Aripin dan Khoiruddin Nasution 2022 dengan judul “PENGARUH DZIKIR RATIB AL-HADDAD DAN AKHLAK

GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA”, dengan hasil penelitian menunjukkan dzikir Ratib Al-Haddad berpengaruh terhadap minat belajar siswa, dibuktikan dengan nilai t hitung $1,36 < 5,6$ t tabel dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.

3. Jurnal Mamay Maesaroh 2019 dengan judul “INTENSITAS DZIKIR RATIB AL-HADDAD DAN KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI”, dengan hasil penelitian nilai intensitas dzikir Ratib Al-Haddad sebesar 79% dari setiap item pernyataan yang telah dibuat dan masuk dalam kategori tinggi, sedangkan nilai spiritualitas santri sebesar 80% dari setiap item pernyataan dan juga masuk dalam kategori tinggi. Sedangkan besarnya pengaruh intensitas dzikir Ratib Al-Haddad terhadap kecerdasan spiritual santri, berdasar nilai koefisien determinasi sebesar 24,60% dan 75,40 dipengaruhi oleh faktor lain.
4. Skripsi Abdul Hadi tahun 2018 dengan judul “PENGARUH DZIKIR RATIB AL-HADDAD TERHADAP *PSYCHOLOGICAL WELL BEING* PADA JAMA’AH MAJELIS AL-AWWABIEN PALEMBANG DARUSSALAM” dihasilkan dari tabel terlihat nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel atau $76,44 > 4,20$. Berarti dapat disimpulkan bahwa dzikir ratib al-haddad terdapat pengaruh terhadap *psychological well being* pada Jama’ah majelis Al-Awwabien Palembang Darussalam.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan tahun penelitian	Judul penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Jurnal Alif Kemal Pratama, Hartati, Ahmad Faqih Hasyim 2022	PENGARUH DZIKIR RATIB AL-HADDAD TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL DAN EMOSIONAL (LIVING HADIS DI DESA NANGGELA KAB. KUNINGAN)	Tempat penelitian, menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan peneliti disini menggunakan metode kuantitatif	Menggunakan dzikir ratib al-haddad sebagai variabel X atau variabel bebas.
2	Jurnal Moh. Aripin dan Khoiruddin Nasution	PENGARUH DZIKIR RATIB AL-HADDAD DAN AKHLAK GURU TERHADAP MINAT BELAJAR	Peneliti yang lakukan terdapat 2 variabel bebas yaitu Dzikir Ratib Al-Haddad	Sama-sama menggunakan metodologi penelitian kuantitatif

	2022	SISWA	dan Akhlak Guru, sedang peneliti disini menggunakan 1 variabel bebas.	
3	Jurnal Mamay Maesaroh 2019	INTENSITAS DZIKIR RATIB AL-HADDAD DAN KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI	Menjadikan kecerdasan spiritual santri sebagai variabel terikatnya, sedangkan peneliti disini menggunakan <i>psychologica l well being</i> sebagai variabel terikat.	Menjadikan Dzikir Ratib Al-Haddad sebagai Variabel X (variabel bebas)
4	Abdul Hadi	PENGARUH DZIKIR RATIB	Tempat penelitian,	Menggunakan dzikir ratib

tahun	2018	AL-HADDAD TERHADAP PSYCHOLOGICAL WELL BEING PADA JAMA'AH MAJELIS AL- AWWABIEN PALEMBANG DARUSSALAM	objek penelitian	al-haddad sebagai variabel X (Variabel bebas) dan menjadikan psychological well being sebagai variabel Y (variabel terikat), menggunakan metode kuantitatif.
-------	------	--	---------------------	--

Setelah peneliti memperhatikan terhadap apa yang menjadi objek dan kajian-kajian dari ke empat karya tulis ilmiah di atas, tidak terdapat kesamaan dalam materi penelitian dengan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada pengaruh dzikir Ratib Al-Haddad terhadap *psychological well being* anggota IKMASS Jember.

B. Kajian Teori

a. Pengertian Dzikir

Dzikir secara etimologi berarti aktivitas yang dilakukan untuk mengingatkan diri pada Allah SWT. Sedangkan menurut istilah fiqih, berdzikir kepada Allah SWT juga dapat dimaknai sebagai amal *qauliyah* lewat perantara amalan-amalan tertentu.²⁴ Berdzikir merupakan ibadah yang mudah untuk dilaksanakan, dalam berdzikir banyak tersimpan pahala dan hikmah didalamnya yang nilai kebajikannya lebih baik dan lebih utama daripada berjuang dijalan Allah menggunakan harta dan jiwa.²⁵

Berdzikir kepada Allah SWT adalah diantara jalan untuk mendatangkan suatu kebajikan dan keselamatan duniawi maupun ukhrawi. Adapun kebalikannya, orang yang lalai atau lupa dari mengingat Allah merupakan sebab murkanya Allah sehingga menjadi sumber datangnya musibah malapetaka dikehidupan dunia dan akhirat. Dzikir adalah amalan utama dan mulia yang menjadi penghubung antara manusia dengan tuhan, dan dzikir juga merupakan kunci taqwa dan Amaliyah yang paling baik.²⁶ Imam Nawawi mengatakan dzikir yang paling utama ialah disaat hati dan lisan sejalan beriringan, adapun jika diantara salah satunya maka yang paling diutamakan

²⁴ Samsul Munir Amin dan Al-Fandi Haryanto, *Etika Berdzikir Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunah*, (Jakarta:Sinar Grafika Offset, 2011), 1.

²⁵Samsul Munir Amin dan Al-Fandi Haryanto, *Etika Berdzikir Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunah*,4-5.

²⁶A.S Rasyid dan R Abdul Malik, *Dzikir dan Do'a Kesembuhan dan Rezeki*, (Jakarta: Grafikatama Jaya, 1992),15.

adalah berdzikir dengan hati. Walaupun begitu akan tetapi diusahakan mengerti tentang makna dan tujuan dari dzikir yang sedang diamalkan.²⁷ Menurut Imam Al-Ghazali menyatakan dzikir adalah kegiatan mengingat sedangkan menurut istilah adalah usaha seseorang yang sungguh-sungguh melakukan aktivitas dzikir untuk mengarahkan pikiran dan fokus manusia kepada Allah dan akhirat. Tujuan dari dzikir yaitu untuk mengalihkan titik perhatian seseorang terhadap dunianya mengarah menuju akhiratnya.²⁸

Menurut Shihab, antara dzikir dengan do'a adalah sesuatu hal yang beda akan tetapi tidak bisa dipisahkan atau harus tetap disandingkan. Adapun do'a ialah bagian dari dzikir yang mengandung permohonan kepada Allah sedangkan dzikir itu sendiri tidak mengandung permohonan akan tetapi dalam pelaksanaannya orang yang berdzikir hendaknya memiliki rasa tawaduk, dan menempatkan rasa membutuhkan Allah SWT, hal itulah sehingga menjadikan dzikir sehingga mengandung do'a.²⁹

Adapun dzikir ialah ibadah yang dilaksanakan tidak hanya dengan lisan akan tetapi juga dengan hati, tidak ada batasan waktu seseorang dalam berdzikir, kita di anjurkan selalu berdzikir dalam keadaan apapun. Allah menyebutkan tentang orang-orang yang selalu berdzikir dan mengingatnya dalam Q.S. Al-Imran ayat 191.

²⁷ Ismail Nawawi, *Risalah Pembersih jiwa: terapi perilaku lahir dan batin dalam perspektif tasawuf*, (Surabaya: Karya Agung, 2008), 244.

²⁸ Uzai Fauzan, *Metode Dzikir dan Do'a Al-Ghazali*, (Bandung, Arasy Mizan, 2005), hlm. 79.

²⁹ Endah Wulandari dan H. Fuad Nashori, *Effectiveness zikir therapy for psychological well being (PWB) in Elderly*, (Jurnal intervensi Psikologi) Vol.6, No.2, Hlm.240.

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ۝ ١٩١

Artinya : orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata);” ya Tuhan kami, tidaklah engkau menciptakan ini dengan sia-sia, maha suci engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Q.S. Al-Imran:191).

Anshori menyatakan dzikir memiliki manfaat mengontrol perilaku seseorang, pengaruh yang dihasilkan dengan terus menerus akan mampu terkontrol dalam kehidupannya, individu atau seseorang yang lupa mengingat Allah atau berdzikir, terkadang tanpa individu itu menyadari dapat terjerumus ke dalam perbuatan buruk, namun ketika seseorang mengingat Allah kesadaran eksistensinya sebagai hamba Allah akan muncul kembali.³⁰

b. Bentuk-Bentuk Dzikir

Ibnu Atahillah membagi bentuk dzikir menjadi 3 bagian diantaranya yaitu, Dzikir Jali, Dzikir Khafi, dan Dzikir Haqiqi.³¹

1) Dzikir Jali

Dzikir Jali adalah dzikir berbentuk ucapan dengan lisan yang bermakna pujian kepada Allah, sanjungan dan juga rasa syukur, serta harapan hanya kehadiran Allah SWT. Dzikir jali ini diamalkan dengan cara suara nyaring, sehingga orang yang berada disekitarnya mengetahui dan dapat mendengar lafadz yang sedang dibacakan.

2) Dzikir Khafi

³⁰Tengku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Dzikir Dan Do'a*, (Semarang: Rizki Putra, 2003).

³¹Tim Redaksi, *Ensiklopedia Islam Jilid 6*, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Houve, 2008), 332.

Merupakan salah satu bentuk dzikir yang dilaksanakan secara khusuk didalam hati, terkadang disertai dengan mengucapkan secara lisan dan terkadang juga tidak sertai dengan lisan. Seseorang yang sudah mampu mengamalkan dzikir khafi merasakan dalam qolbu atau hatinya selalu terhubung dengan Allah, dimanapun dia berada ia selalu merasakan kehadirannya Allah SWT.

3) Dzikir Haqiqi

Dzikir Haqiqi merupakan dzikir yang dilaksanakan dengan keseluruhan anggota tubuh seseorang yaitu jiwa dan raga, artinya dzikir ini dilaksanakan dengan dzahir dan batin secara bersamaan mengingat kepada Allah kapanpun dan dimanapun.

Seseorang pada tingkatan dzikir Haqiqi sudah tidak mengingat apapun kecuali hanya Allah SWT, demi mencapai pada taraf dzikir Haqiqi berawal dari dzikir yang dua diatas yaitu dzikir Jali dan dzikir Khafi.

Menurut Hawari, lafadz-lafadz dzikir yang utamakan dalam dzikir lisan sebagai berikut:³²

- a) Membaca lafadz *Subhanallah* (tasbih)
- b) Membaca lafadz *alhamdulillah* (tahmid)
- c) Membaca lafadz *lailaha ilallah* (tahlil)
- d) Membaca lafadz *Allahu akbar* (takbir).
- e) Membaca lafadz *la haula wala quwwata illa billah* (hauqalah)

³² Amin Samsul Munir, *Energi Dzikir*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 14.

- f) Membaca lafadz *hasbiallahu wani'mal wakil* (Hasballah)
- g) Membaca lafadz *Astaghfirullahal adziim* (istighfar)
- h) Membaca lafadz *subhanallah walhamdulillah wala ilaha ilallah wallahu akbar* (baqiyyatussalihah)

c. Manfaat Dzikir

Menurut Ibnu Qayyin Rahimahullahu menyebutkan dzikir memiliki seratus lebih manfaat yang mendatangkan keridhaan Allah SWT, mendatangkan wibawa bagi seseorang dan kenikmatan, mengusir setan serta menghadirkan cintanya Allah SWT yang merupakan kekuatan Islam. Diantaranya manfaat sebagian dari dzikir sebagai berikut;³³

- 1) Memberikan rasa bahagia dan tentram dalam hati.
- 2) Menggugurkan dan menghapus dosa kehilafan dan serta menyelamatkan orang dari murka Allah SWT.
- 3) Mendatangkan pahala bagi orang yang berdzikir dan anugerah, serta karunia yang tidak dapat diperoleh melalui amalan selain dzikir, walaupun amalan dzikir merupakan ibadah yang bisa dibilang mudah, karena gerakan lisan tentunya tidak terlalu berat dan mudah dari gerakan badan.
- 4) Dzikir merupakan tanaman surga bagi pengamalnya. Didalam hadist disebutkan, “Surga adalah tanah lapang tanpa adanya tanaman dan tumbuh-tumbuhan yang tumbuh didalamnya.

³³Musthafa Syaikh Ibrahim Haqqi, *Karomah Ahli Dzikir*, (Solo: Perpustakaan Nasional RI, 2013), 187.

Tanahnya subur, didalamnya air tawar yang jernih, dan tanaman-tanamannya adalah dzikir.”

- 5) Dzikir menjadi sinar penerang didunia bagi ahli dzikir, sebagai penerang di alam kubur, dan sebagai cahaya ketika di yaumul *akhir* bagi seseorang yang berjalan didepannya diatas *shirat*.
- 6) Dzikir menghadirkan kepadanya rahmatnya Allah dan dido'akan oleh malaikat-malaikatnya Allah.
- 7) Membuat Allah SWT ridha.
- 8) Mendatangkan rizki.
- 9) Dzikir merupakan penawar dan obat hati.

Menurut Amin Syukur menjelaskan dzikir mempunyai manfaat dalam kehidupan terutama era zaman dunia modern seperti sekarang diantara yaitu:³⁴

- a) Dzikir dapat Memantapkan Iman seseorang

Jiwa seseorang akan merasakan adanya pengawasan oleh yang maha melihat (Allah). Mengingat Allah Swt berarti lupa kepada sesuatu hal yang lain selain Allah. Begitupun sebaliknya ingat kepada yang lain berarti lupa kepada Allah SWT.

³⁴ Amin Syukur dan Fatimah Utsman, *Insan Kamil, Paket Seni Menata Hati (SMH)*, (Semarang: CV. LEMBKOTA, 2006), 36.

b) Dzikir mampu menjauhkan seseorang dari malapetaka

Manusia dalam menjalani kehidupannya tidak terlepas dari yang namanya bahaya. Dapat diambil pelajaran dari peristiwa yang di alami oleh nabi Yunus As yang pada waktu ditelan oleh ikan. Kemudian nabi Yunus As berdo'a yang dibaca semata-mata agar memperoleh petolongan dari Allah, adapun do'a yang dibaca yaitu : *la ilaha illa anta subhanaka inni kuntu minadz dhalimin* (tiada tuhan selain engkau, maha suci engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang dzalim) (Q.S. al-Anbiya':27). Dengan berkat do'a tersebut nabi Yunus berhasil keluar dari perut ikan.

c) Dzikir terapi untuk jiwa

Islam merupakan agama *rahmatanlil alamin* dengan mengembangkan konsep atas dasar *ilahiyyah* pada jiwa penganutnya. Seperti halnya shalat, mengandung banyak do'a dan dzikir didalamnya, serta dijadikan sebagai *malja'* (tempat berlindung) bagi seseorang ditengah-tengah badai cobaan hidup yang dialami, misi Islam yaitu untuk menyejukkan dan menenangkan hati penganutnya. Manfaat yang didapatkan dari mengamalkan dziki diantaranya seperti medatangkan kebahagiaan, mampu menentramkan pada jiwa, serta sebagai terapi obat penyakit seperti penyakit hati dan semacamnya.

d) Dzikir menjadi sumber akhlak

Pada zaman modern kehidupan yang ditandai dengan degradasi moral sebagian orang, pengaruh yang ditimbulkan dari berbagai sudut atau faktor dari luar, yang sebagian besar melalui media. Saat kondisi seperti itu, salah satu jalan yang mampu untuk menumbuhkan sumber akhlak dalam diri seseorang adalah dengan berdzikir. Dzikir tidak hanya berupa dzikir substansial semata tetapi juga dzikir fungsional. Dengan begitu pentingnya bagi orang-orang yang beriman mengetahui tentang, makrifat (mengerti) dan dzikir (mengingat) Allah Swt. Karena pada hakekatnya iman adalah keyakinan yang ditanamkan dalam hati, diucapkan melalui lisan dan diimplementasikan didalam kehidupan.

Dzikir memiliki banyak sekali manfaat yang bisa diambil bagi seseorang dalam menjalani kehidupannya. Dalam menjalani aktivitas yang baik dzikir mampu menjadikannya bersemangat, dzikir juga bisa menjadi terapi jiwa bagi orang-orang yang mengamalkannya, menghindarkan seseorang dari mara bahaya yang bisa saja datang kapan saja, serta memperbaiki akhlak meneguhkan iman dalam hatinya.

d. Ratib Al-Haddad

Kata *Ratib* memiliki banyak arti jika diterjemahkan, dalam Kamus Bahasa Arab Indonesia asal kata dari Ratib yaitu *rottaba* yang artinya

mengaturkan, menyusun dan menguatkan.³⁵ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia definisi *Ratib* merupakan pujian-pujian atau do'a yang ditujukan kepada tuhan dengan teknik pembacaan berulang-ulang.³⁶ Jadi, ratib bisa diartikan sebagai sesuatu amalan atau pujian kepada Allah yang bisa menguatkan seseorang yang mengamalkannya, dengan cara membaca berulang-ulang.

Ratib secara etimologi artinya sesuatu yang berdiri kokoh atau yang tetap. Adapun secara terminologi adalah *tartiibul harsi lil himaayah* merupakan asal kata ratib yang berarti penjagaan yang dilakukan untuk melindungi sesuatu baik orang dan lain sebagainya. Menurut Al-Habib Alawi Al-Haddad menyatakan, adapun yang dimaksud dengan "Ratib" ialah kumpulan berupa sejumlah firman Allah dalam Al-Qur'an dan kumpulan kalimat-kalimat dzikir yang dibaca secara berulang-ulang sebagai bentuk jalan untuk menghubungkan dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.³⁷

Dzikir Ratib Al-Haddad yaitu dzikir karangan dari Habib Abdullah Bin Alawi Al-Haddad, merupakan dzikir atau amalan yang sudah tidak asing lagi di telinga kita. Dzikir Ratib Al-Haddad sudah hampir dikenal oleh seluruh orang yang beragama Islam diseluruh sudut dunia, bahkan masyarakat muslim di Indonesia semenjak dahulu telah mengamalkan dzikir Ratib Al-Haddad dikota-kota besar hingga

³⁵ Mahmud Yunus, Kamus Bahasa Arab Indonesia, (Jakarta:PT. Mahmud Yunus Wa Dzuriyyah, 2010), 137.

³⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Op. Cit.* 934.

³⁷ Mamay Maesaroh, *Intensitas Dzikir Ratib Al-Haddad Dan Kecerdasan Spiritual Santri*, Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluh, Konseling, Dan Psikoterapi Islam, Vol. 7, No. 1. 65.

di perkampungan, tempat pengamalannya yaitu di masjid-masjid, surau-surau, maupun dirumah dan tempat-tempat yang lainnya.³⁸

Ratib Al-Haddad diambil dari nama sempena penyusunnya yaitu Al-Habib ‘Abdullah bin ‘Alawi Al-Haddad yang disusun di Hadramaut kota kelahiran beliau. Penyusunan Ratib Al-Haddad atas permintaan dari muridnya yang berasal dari keluarga Bani Sa’ad yaitu Amir, pada waktu itu kondisi kampungnya Amir sedang mengalami ajaran sesat, sebab itulah Amir mendatangi Habib Abdullah Al-Haddad untuk meminta bantuan dibacakan salah satu dzikir yang bisa dijadikan sebagai amalan penduduk disana agar terselamatkan dari ajaran sesat yang sedang dialaminya.³⁹

Pembacaan Ratib Al-Haddad diijazahkan langsung oleh Habib Alawi Al-Haddad pada Amir muridnya, pembacaan pertama kali hanya dilaksanakan dikota Syibam yaitu kampung Amir sendiri. Kemudian dimasjid Al-Hawi yang ada dikota Tarim juga mulai dibacakan dzikir Ratib Al-Haddad, dilaksanakan dengan berjamaah ba’da shalat isya.

Pada bulan suci Ramadhan, dzikir Ratib Al-Haddad dibaca sebelum menunaikan shalat isya sebagai pengisi waktu senggang sebelum shalat tarawih. Hal ini atas dasar intuksi dari Habib Alawi Al-Haddad tentang penentuan waktu pembacaan yang di tujukan pada

³⁸Ahmad A. Alaydrus, *Terjemahan Syarah Ratib Al-Haddad*, (Surabaya; Cahaya Ilmu, 2014), 11.

³⁹Al-Haddad, *Syarah Ratib Al-Haddad*, (Riau: Qudwah Press, 2019).8.

daerah yang mengamalkannya, dengan izin Allah agar terhindar dan terselamatkan dari ajaran sesat pada waktu itu.

Untuk wilayah Makkah dan Madinah mulai dibaca dzikir Ratib Al-Haddad ketika Habib Alwi Al-Haddad pergi menunaikan haji. Salah satu anaknya yaitu Habib Ahmad bin Zein bin Alwy bin Ahmad bin Muhammad Al-Habsyi mengatakan, “Barang siapa yang mengamalkan Ratib Al-Haddad yang didasari dengan keyakinan dan iman didalam jiwanya, maka ia akan mendapatkan sesuatu dari jalan yang tidak diduga”. Setiap kalimat do’a, ayat-ayat Al-Qur’an yang terkandung didalam Ratib Al-Haddad referensinya diambil dari bacaan Al-Qur’an dan Hadis Rasul SAW. Yang dimana dibaca tiga kali setiap bilangan lafadz dzikirnya. Hal itu dilakukan sesuai arahan dari Habib Abdullah bin Alwi Al-Haddad. Tujuan penyusunan dengan kalimat dzikir yang pendek dan dibaca berulang-ulang ialah agar pengamalnya merasa mudah. Dzikir yang pendek akan tetapi diamalkan dan dibaca dengan istiqomah (terus menerus), menjadi lebih baik jika dibandingkan dzikir yang panjang namun jarang diamalkan.

Pengamalan dzikir Ratib Al-Haddad banyak dirasakan oleh orang-orang yang mengamalkan dzikir tersebut, seperti halnya mendatangkan manfaat-manfaat bagi pembacanya agar terhindar dari bahaya dan kesusahan yang sedang dialaminya. Isi kandungan dzikir

Ratib Al-Haddad berisikan tentang do'a, dzikir, puji-pujian dan mengagungkan Allah SWT.⁴⁰

Kalangan kaum muslimin, khususnya muslim di Indonesia yakin bahwa dzikir Ratib Al-Haddad mengandung manfaat yang besar sebagai jalan untuk memperkuat akidah dan iman dan mendatangkan kesejahteraan dunia maupun akhirat. Beberapa jenis ratib yang telah dikarang ulama terdahulu, Ratib karangan Al-Habib Abdullah Al-Haddad merupakan ratib yang termasyhur diamalkan oleh kaum muslimin di berbagai belahan dunia sehingga mendapatkan julukan *Al-Ratib Al-Syahir* (ratib termasyhur), yang diamalkan di masjid-masjid, surau-surau, di pesantren, dan majelis-majelis dzikir yang ada diwilayah Indonesia.⁴¹

e. ***Psychological Well Being***

Definisi psikologi menurut para ahli, yang pertama, psikologi merupakan ilmu studi yang dilakukan tentang jiwa, seperti studi yang lakukan oleh tokoh-tokoh yang terkenal seperti Plato dan Aristoteles, yang meneliti kesadaran dan pada mental seseorang yang ada keterkaitan dengan jiwanya. Yang kedua, Wihelm Wundt menyatakan definisi psikologi yaitu yang mempelajari dan mengamati mental seseorang seperti, pada pikiran, perhatian, keinginan dan juga ingatan seseorang. Ketiga, pendapat Jhon Watson yang dimaksud dengan ilmu psikologi adalah ilmu yang mendalami tentang organism pada

⁴⁰Al-Haddad, *Syrah Ratib Al-Haddad*, (Riau: Qudwah Press, 2019), 252.

⁴¹ Keluarga Ratib AL-Haddad, *Syrah Ratib Al-Haddad* (Solo: Keluarga Besar Ratib Al-Haddad, 2020).

seseorang atau yang lain, seperti perilaku yang dialami kucing terhadap tikus, sikap manusia terhadap sesamanya.⁴²

Secara etimologi makna psikologi adalah “ilmu tentang jiwa” sesuatu yang berkaitan dengan jiwa seseorang dibahas dalam ilmu psikologi. Dalam agama islam jiwa dapat diartikan dengan istilah *al-nafs* dan ada juga yang menyebutnya dengan istilah *al-ruh*, walaupun istilah *al-nafs* lebih familiar digunakan daripada istilah *al-ruh*.⁴³

Ilmu psikologi atau ilmu jiwa adalah bagian dari disiplin ilmu-ilmu sosial. Pada dasarnya jiwa itu abstrak, tidak terlihat dengan kasat mata dan sulit dipastikan dimana posisinya pada anatomi fisiki seseorang, namun secara kongkrit tempat berada pada diri kita sendiri. Keberadaan jiwa sulit di ketahui oleh kita tanpa melalui adanya gejala gejala kognitif, psikomotorik, afektif, atau timbulnya perilaku. Menurut Samuel menyatakan, komorita psikologi merupakan ilmu pengetahuan yang mengamati bagaimana tingkah laku dan pengalaman seseorang ketika mereka berinteraksi dengan lingkungan yang dilakukan sebagai pemrosesan sistem jiwa manusia.⁴⁴

Psychological well being menurut Ryff dan Keyes adalah istilah yang dipakai dalam menampilkan kondisi kesehatan pada psikologis seseorang, dilihat dari bagaimana kriteria fungsi psikologi dapat terpenuhi. Ryff juga menjelaskan bahwa *psychological well being* merupakan keberhasilan penuh dari psikologi individu. Kondisi

⁴² H. Hidayat Syarief, *Psikologi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2022),1.

⁴³H. Hidayat Syarief, *Psikologi Islam*, 3.

⁴⁴ Rusmin Tumanggor, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014), 2.

seseorang dimana orang tersebut dapat menerima bukan hanya hal positif tapi juga hal negatif dalam artian dapat menerima kekuatan/kelebihan dan juga kelemahan/kekurangan dalam dirinya, menciptakan relasi positif dengan orang-orang sekelilingnya, menentukan keputusan dalam hidupnya dengan mandiri, mampu mengontrol lingkungan sesuai dengan kehendaknya, memiliki tujuan dalam hidupnya, mampu melalui tahap perkembangan dan pertumbuhan untuk menjalani hidup kedepannya.⁴⁵

Teori *Psychological Well Being* di kembangkan oleh Ryff pada tahun 1989, yang berfokus pada perasaan seseorang tentang aktivitas dalam hidup kesehariannya. Dalam setiap aktivitas individu yang berlangsung setiap harinya dan dimana proses itu memungkinkan mengalami fluktuasi (ketaktetapan) pikiran dan perasaan misalkan dari mental negatif yang dialami seseorang hingga berubah menuju pada kondisi mental menjadi positif, seperti halnya tentang trauma masa lalu hingga sampai pada kondisi penerimaan hidup itulah yang dimaksud *psychological well being*.⁴⁶

Psychological Well Being berdasarkan penelitian-penelitian yang dilaksanakan diseluruh belahan dunia menggunakan parameter yang objektif menemukan bukti bahwa *psychological well being* seseorang terdapat korelasi dengan kesuksesan ditingkat professional, pribadi,

⁴⁵ Dita Rizky Nur Laila, *Pengaruh Religiusitas terhadap Psychological Well Being pada santri Hafidzah PPQ Nurul Huda Singosari Malang*, (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), 24-25.

⁴⁶ Ryff, D.Carol. (1989). "*Happiness is Everything or is it? Exploration on the meaning of Psychological Well Being*". *Journal of Personality Social Psychology*.18.

dan interpersonal. Individual dengan kesejahteraan yang tinggi, memiliki produktivitas lebih besar ditempat orang tersebut berkerja, hasil pembelajarannya lebih efektif yang dimilikinya, dan juga menunjukkan kreatifitasnya yang lebih progresif.⁴⁷

Enam dimensi dari *psychological well being* diantaranya yaitu;⁴⁸

1) Penerimaan diri (*Self-Acceptance*)

Bagian paling utama dari sehatnya mental adalah penerimaan diri dan juga termasuk dari karakteristik aktualisasi diri, kedewasaan (*maturity*) seseorang mampu berfungsi secara normal. Penerimaan diri bukan hanya menerima hal-hal positif atau kelebihan yang ada dalam dirinya saja, akan tetapi mampu menerima apapun hal negatif atau kekurangan dalam dirinya. Penerimaan dapat diartikan seseorang yang sudah bisa mengevaluasi dirinya sendiri dengan positif terhadap apa yang sudah dilalui dimasa lalu dan masa kini.

2) Hubungan positif dengan orang lain (*Positive Relations With Other*)

Seseorang yang mampu menjalin hubungan yang erat dan positif dengan orang lain yaitu orang-orang yang memiliki ikatan hubungan yang dekat (akrab), memiliki kepercayaan kepada orang-orang yang ada disekitarnya, berempati dan saling menyayangi

⁴⁷Ryyf, D.Carol. (1989). "*Happiness is Everything or is it? Exploration on the meaning of Psychological Well Being*". *Journal of Personality Social Psychology*.19.

⁴⁸ Primalita Putri Distina, Muhammad Husein Kumail, "*Pengembangan Dimensi Psychological Well Being Untuk Pengurangan Risiko Gangguan Depresi*", Vol. 10, No.1, 2019. Hlm.46-48.

kepada siapapun. Hubungan positif memberikan dampak baik seperti contoh adanya perasaan cinta yang dalam, persahabatan yang kuat dan kokoh, serta memiliki rasa peduli yang tinggi kepada satu sama lain.

3) Kemandirian (*Autonomy*)

Dapat dikatakan orang yang mandiri yaitu orang yang mempunyai *locus of evaluation* yaitu orang yang tidak perlu persetujuan dari orang lain terhadap keputusan yang diambil dalam hidupnya dan melakukan evaluasi sesuai dengan standar personal (pribadi) kepada dirinya. *locus of evaluation* yang dimiliki seseorang akan membuat orang tersebut memfungsikan dirinya secara total, tidak mudah terpengaruh tentang apa yang orang lain katakan pada dirinya, ia mampu melawan tekanan sosial yang dialami, serta hidup yang bebas atas apa yang telah ditentukan sendiri.

4) Penguasaan lingkungan (*Environmental Mastery*)

Individu yang mampu memilih dan membentuk lingkungan tempat dia menetap sesuai dengan kebutuhan psikisnya, ialah orang yang mampu menguasai lingkungannya dengan baik. Sehat mental seseorang ditandai dengan kemampuannya menguasai lingkungan sendiri.

5) Tujuan hidup (*purpose in life*)

Seseorang dengan mental yang sehat dalam hidupnya memiliki makna dan tujuan yang baik. Seseorang dalam hidupnya telah memiliki tujuan berarti meyakini akan hidup yang sedang dialami itu ada alasannya, serta maksud dan hikmah dari kejadian yang sudah terjadi dan akan terjadi.

6) Pertumbuhan pribadi (*Personal Growth*)

Menurut Aristoteles Pertumbuhan diri merupakan dimensi yang mempunyai arti paling dekat dari *eudaimonia*. Secara eksplisit pertumbuhan diri memiliki keterkaitan dengan *Self-realization* artinya dimana seseorang mampu untuk menyadari potensi-potensi yang di miliki dalam dirinya.

f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Psychological Well Being*

Beberapa faktor dalam diri seseorang pada dasarnya dapat menjadi penyebab bagaimana kondisi kesehatan pada mental atau psikologisnya, seperti yang dapat mempengaruhi terhadap *psychological well being* diantaranya sebagai berikut:⁴⁹

a. Demografis

1. Usia

Bertambahnya usia seseorang bisa menjadi salah satu faktor terhadap *psychological well being* pada individu tersebut seperti contoh dari usia dewasa hingga pada usia dewasa madya.

⁴⁹ Susanti, *Hubungan Harga diri dan Psychological Well Being pada Wanita Lajang ditinjau dari bidang pekerjaan*, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya), Vol. 1, No.1, 2012, 3.

2. Jenis kelamin

Pada dimensi pertumbuhan pribadi, hubungan positif dengan orang lain. Perbandingan wanita dan pria, wanita dominan memiliki skor yang lebih tinggi pada dimensi tersebut. Hal ini membuktikan bahwa jenis kelamin juga salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pada *psychological well being* seseorang.

3. Status Sosial

Kelas sosial yang dimiliki seseorang berbeda-beda, perbedaan inilah yang bisa mempengaruhi terhadap kondisi *psychological well being* pada individu. Kelas sosial seseorang yang berada lebih tinggi mempunyai perasaan yang positif dan merasa terarah dalam hidupnya jika dibandingkan seseorang yang memiliki kelas sosial rendah.

4. Budaya

Adapun faktor lain yang bisa mempengaruhi yaitu, sifat kolektif dan saling ketergantungan dalam budaya yang dimiliki oleh masing-masing orang dapat menjadi salah satu faktornya.

b. Dukungan Sosial

Berdasarkan hasil temuan penelitian oleh para tokoh terkenal seperti Cobb, Cohen dan McKay, menyatakan beberapa jenis dukungan sosial sebagai berikut :

1. Dukungan berupa emosional
2. Dukungan berupa penghargaan
3. Dukungan berupa instrumental

4. Dukungan berupa informasional
- c. Evaluasi terhadap pengalaman hidup

Rosenberg dalam Ryff & Essex, menyatakan mekanisme evaluasi antara sebagai berikut:

1. (Sosial Comparation) Mekanisme perbandingan sosial.
2. (Releted Appraisal) Mekanisme perwujudan penghargaan.
3. (Behavioral Self Perception) Mekanisme persepsi diri seorang individu terhadap tingkah laku yang dialami.
4. (Psychological Centality) Mekanisme permusatan psikologis.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana dalam penelitian ini data diperoleh berbentuk numerik/angka dan dianalisis menggunakan rumus statistik. Sugiyono menyatakan metode penelitian ini yaitu metode yang bersumber pada *filsafat positivisme*, metode ini digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi dan sampel tertentu. Dengan teknik pengambilan bisa dengan cara random, kemudian data dianalisis untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan.⁵⁰ Menurut Sarwono penentu kualitas hasil dalam penelitian terlebih dahulu penelitian harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas yang menjadi syarat utama pada metode kuantitatif.⁵¹

Penelitian kuantitatif pada umumnya lebih menekankan pada keluasan informasi, oleh karena itu metode ini bagus untuk diterapkan pada penelitian yang populasinya yang luas atau banyak dengan variabel terbatas, Kemudian mengeneralisasi kesimpulan dari data yang didapatkan.⁵²

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 13.

⁵¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Praktis*, Teras, Yogyakarta: 2011, 9.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 18.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey yang bertujuan untuk menjawab terhadap masalah dan untuk mendapatkan informasi terkait apa yang sedang diteliti. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti ingin mengetahui apakah ada Pengaruh dzikir Ratib Al-Haddad terhadap *psychological well being* pada anggota Ikatan Mahasiswa Alumni Salafiyah Syafi'iyah (IKMASS) Jember.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu total keseluruhan dari suatu individu dimana karakteristik tertentu hendak di teliti agar dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti.⁵³ Populasi tidak hanya berupa orang saja akan tetapi objek serta benda alam lainnya juga dikatakan sebagai populasi.⁵⁴ Menurut Arikunto menjelaskan bahwa populasi telah dirumuskan secara jelas dari semua kelompok orang, kejadian atau objek.⁵⁵

Maka adapun maksud populasi dari penelitian ini adalah jumlah keseluruhan anggota organisasi Ikatan Mahasiswa Alumni Salafiyah Syafi'iyah (IKMASS) Jember yaitu berjumlah 350 anggota sesuai dengan data tahun 2022-2023.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 130.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 130.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari populasi yang diambil dalam proses penelitian yang sedang dilakukan untuk memberikan sifat seperti ciri-ciri yang ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini beberapa jumlah wakil yang di ambil dari populasi untuk memberikan berupa informasi tentang kondisi subyek penelitian. Arikunto juga menjelaskan sampel adalah wakil dari populasi yang digeneralisasikan ke dalam hasil penelitian.⁵⁶

Dalam penelitian yang dilakukan, dari populasi jumlah anggota IKMASS sebanyak 350 orang mempersempit ukurannya dengan menggunakan teknik penentuan ukuran sampel yaitu teknik Slovin.⁵⁷ Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah 10%.

Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(\epsilon)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran Populasi

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 131.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 87.

e = Presentase kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Berdasarkan rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah:

$$n = \frac{350}{1+350(0,1)^2}$$

$$n = \frac{350}{4,5} = 77,77$$

: Sampel dibulatkan menjadi 78 responden oleh peneliti.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, peneliti menyesuaikan menjadi 78 orang dari hasil pentuan menggunakan rumus slovin. Maka adapun besar sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 78 orang anggota IKMASS Jember yang akan dijadikan responden.

C. Teknik Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian yang kemudian diolah sehingga dapat memunculkan kesimpulan pada hasil penelitian.⁵⁸

Maka dalam proses penelitian yang dilakukan agar mendapatkan data yang lengkap, teknik yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

⁵⁸ Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), 51-52.

a) Observasi

Observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan untuk mengumpulkan data penelitian, pengamatan dilakukan terhadap kegiatan atau acara. Sutrisno menyatakan observasi merupakan metode pengamatan dan melakukan pencatatan sistematis tentang fenomena yang sedang diselidiki atau diteliti.⁵⁹ Sugiyono menyatakan observasi merupakan teknik pengumpulan data sering digunakan yang bisa di bilang spesifik dari teknik pengumpulan data yang lain. Dalam teknik observasi tidak membatasi peneliti untuk mengobservasi hanya pada orang akan tetapi sesuatu yang lain seperti alam dan benda juga bisa di observasi.⁶⁰ Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan pembacaan rutinan dzikir Ratib Al-Haddad IKMASS Jember pada senin malam dan selasa malam. Observasi ini dilakukan langsung mengamati ke lokasi tempat kegiatan, dengan tujuan untuk mendapatkan data serta agar mengetahui bagaimana kondisi pada kegiatan rutinan yang sedang berlangsung.

b) Angket/kuesioner

Kuesioner adalah daftar yang berisi sekelompok pertanyaan atau pernyataan mengenai suatu topik permasalahan yang akan

⁵⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1994), 136.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

dilakukan penelitian.⁶¹ Menurut S.Nasution, angket atau biasanya disebut kuesioner adalah daftar berupa pernyataan ataupun pertanyaan kemudia disebarakan ke responden untuk di isi sesuai kondisi responden dan diberikan kembali kepada peneliti untuk diolah.⁶² Sugiyono menjelaskan, kuesioner/angket adalah teknik atau proses yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data penelitian dengan cara menyebarkan kumpulan berupa pertanyaan atau pernyataan terhadap responden penelitian untuk dimintai menjawab setiap item pernyataan di dalam kuesioner.⁶³ Pada proses penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan cara memberikan daftar sekelompok pernyataan/skala kepada anggota Ikatan Mahasiswa Alumni Salafiyah Syafi'iyah (IKMASS) Jember yang dijadikan sebagai sampel atau responden, untuk di isi sesuai dengan pengalamannya dan diberikan kembali kepada peneliti.

c) Dokumentasi

Adapun yang dimaksud dokumentasi merupakan sebuah catatan ataupun karya dimana fenomena tersebut sudah lampau. Dokumen tentang fenomena atau peristiwa yang ada kaitannya pada topik penelitian akan sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses penelitian kuantitatif. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar ataupun foto, dokumen tertulis seperti, biografi, sejarah, karya tulis

⁶¹Cholid Narbuko dkk.*Metodologi penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 76.

⁶²S.Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 128.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. 199.

maupun cerita.⁶⁴ Metode ini dipakai untuk mendapatkan data berupa sejarah berdirinya IKMASS Jember, data pengurus dan anggota IKMASS Jember, selain itu juga digunakan untuk mengumpulkan data-data lain yang ada keterkaitan dengan objek pada penelitian.

D. Analisis Data

Data yang telah didapatkan kemudian di uji menggunakan alat uji sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Ouput yang dihasilkan dari uji validitas menunjukkan seberapa akurat dan tepat sasaran suatu instrumen yang digunakan. Menurut Arikunto, pedoman untuk mengukur seberapa valid dan sah sebuah instrumen. Instrumen bisa dikatakan valid apabila menghasilkan data variabel dengan tepat, kategori tinggi dan rendah menunjukkan seberapa menyimpang dan tepat sasaran pada kondisi yang ada pada variabel penelitian.⁶⁵ Fenti Hikmawati juga menyebutkan bahwa penelitian dikatakan valid jika terdapat kesesuaian data yang telah didapatkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian.⁶⁶

Teknik uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi person dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS for windows

⁶⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 391.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 160.

⁶⁶ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020), 46.

25. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dan juga dengan membandingkan nilai signifikansi $> 0,05$ maka item dinyatakan valid dan begitupun sebaliknya jika nilai r hitung $< r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui seberapa reliabel kuesioner penelitian maka perlu melakukan uji reliabilitas. peneliti menggunakan perhitungan dengan rumus *Alpha Cronbach*. Dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:⁶⁷

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka skala dinyatakan reliabel
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,70$ maka skala dinyatakan tidak reliabel

3. Uji Normalitas

Untuk mengetahui sebaran data pada suatu variabel tersebut apakah telah normal atau tidak normal, sehingga perlu dilakukan uji kenormalitasan pada data penelitian.⁶⁸ Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* pada analisis statistik menggunakan *SPSS for windows 25*.⁶⁹ Dalam pengambilan keputusan menggunakan kriteria berikut ini:

- 1) Jika nilai *sig a* $> 0,05$ data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *sig a* $< 0,05$ data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

⁶⁷ Dyah Budiastuti, dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian dengan Analisis NVIVO, SPSS dan AMOS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 211.

⁶⁸ Imam Gunawan, "Pengantar Statistika Inferensial", (Jakarta: Rajawali pers, 2017), 93.

⁶⁹ Gunawan, "Pengantar Statistika Inferensial", 94

4. Uji Linieritas

Tahap uji ini merupakan syarat utama sebelum melakukan analisis menggunakan regresi linier sederhana.⁷⁰ Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS for windows 25* kriteria yang digunakan dalam uji linieritas dan penentuan keputusan pada penelitian yaitu:

- 1) Jika nilai *sig. Deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linier dari kedua variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai *sig. Deviation from linearity* lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier dari kedua variabel.⁷¹

5. Uji Hipotesis

Merupakan tahap pada penelitian untuk menguji variabel, tujuannya untuk mengetahui bagian variabel tersebut terhubung dengan variabel yang lain sehingga mendapatkan kesimpulan dari data yang diperoleh.⁷² Analisis yang digunakan oleh peneliti adalah regresi linier sederhana, data yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan skala ordinal kemudian mengubah menjadi skala interval. Tahapan-tahap yang dilakukan sebagai berikut:⁷³

⁷⁰Wayan Widana, Putu Lia Muliani, "Uji Persyaratan Analisis", (Sukodono, Lumajang Jawa Timur, 2020, 47.

⁷¹Widana, Muliani, "Uji Persyaratan Analisis", 54.

⁷²Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhil, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*, (Medan: CV Widya Puspita, 2018), 242.

⁷³Ma'ruf Abdullah, *Metode penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2015), 335).

a) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan sebagai alat untuk menguji signifikansi atau ada tidaknya suatu pengaruh antar variabel melalui koefisien regresi. Fungsi Analisis regresi linier sederhana statistik yang digunakan dalam mencari terkait ada atau tidak adanya pengaruh variabel.⁷⁴

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan alat ukur aplikasi *SPSS for 25*. Variabel yang akan diuji dalam peneliti ini adalah pengaruh Dzikir Ratib Al-Haddad terhadap *psychological well being* anggota Ikatan Mahasiswa Alumni Salafiyah Syafi'iyah (IKMASS) Jember, dengan total 350 anggota.

Setelah semua data terkumpul kemudian di analisis menggunakan analisis regresi sederhana dengan rumus dbawah ini:⁷⁵

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

X = Variabel X (Dzikir Ratib Al-Haddad)

Y = Variabel Y (*Psychological Well Being*)

a = Konstan

b = Koefisien

⁷⁴ Imam Gunawan, "Pengantar Statistika Inferensial", (Jakarta: Rajawali pers, 2017), 202.

⁷⁵ Ridwan, M.B.A, *Pengantar Statistik Sosisal*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 270.

b) Uji Parsial (Uji t)

Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, uji t dipakai sebagai alat untuk mencari pengaruh yang ditimbulkan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan melakukan perbandingan hasil uji t yaitu membandingkan t hitung dengan t tabel, kemudian dengan ketentuan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, signifikan $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

c) Uji Koefisien Determinasi

Untuk menguji pada variabel seberapa besar pengaruh yang dihasilkan, peneliti melakukan uji koefisien determinasi. Nilai *R Square* pada tabel *Model Summary* berfungsi sebagai petunjuk bagi peneliti untuk melihat seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan pada variabel.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya IKMASS Jember⁷⁶

IKMASS merupakan kepanjangan dari Ikatan Mahasiswa Alumni Salafiyah Syafi'iyah. IKMASS adalah organisasi kumpulan alumni pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah yang sedang menimba ilmu di suatu daerah. Mungkin bagi sebagian orang nama IKMASS sudah familiar, khususnya bagi santri Pon-Pes Salafiyah-Syafi'iyah. Kiai Azaim Ibrahimy (Pengasuh ke IV) selalu berdawuh dan berpesan kepada santrinya untuk aktif di IKSASS dan IKMASS.

Posisi IKMASS mengacu pada AD/ART IKSASS (Ikatan Santri Alumni Salafiyah Syafi'iyah) adalah sebagai Rayon Istimewa dari IKSASS. Artinya IKMASS ini adalah bagian dari IKSASS yang diberi wewenang khusus untuk mengelola keorganisasiannya secara khusus dalam lingkup akademisi yang dalam hal ini mewadahi para alumni yang mahasiswa aktif di luar Pesantren Salafiyah-Syafi'iyah. Hal ini juga sesuai dengan kondisi realitasnya, dimana sebagian besar anggota IKMASS merupakan anak rantau yang sedang menempuh studi kampusnya di daerah kabupaten/kota yang berbeda-beda. Warga dari IKMASS Jember beranggotakan para mahasiswa alumni Pon-Pes Salafiyah Syafi'iyah yang sedang menempuh studi di kampus se-

⁷⁶ Arsip IKMASS Jember, 15 September 2022.

Jember Raya, meliputi UIN, UNEJ, POLTEK, UNMUH, UIJ, STIKES, dll.

Pada awal mulanya tahun 2014 sebelum organisasi ini bernama IKMASS, lebih dulu tercetus nama FIMASS (Forum Mahasiswa Alumni Salafiyah Syafi'iyah), namun pada tahun 2015-2016 anggota dari FIMASS sempat fakum. Kemudian pada tahun 2017 teman-teman alumni kembali melakukan pertemuan kecil-kecilan setiap malam rabu yang berlokasi didepan segitiga UIN KHAS Jember untuk membaca dzikir Ratib Al-Haddad dan Istighosah.

Terkadang setelah membaca dzikir Ratib Al-Haddad beberapa dari teman-teman IKMASS Jember menyempatkan diri untuk membaca puisi dengan tujuan agar para alumni sadar bahwasanya di Jember juga ada perkumpulan alumni pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah. Pada saat itu teman-teman alumni hanyalah sekumpulan mahasiswa yang tak terstruktur, hanya berkumpul bersama membaca amaliyah pesantren sekaligus sebagai ajang untuk menyambung silaturrahmi kepada sesama alumni pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah. Tujuannya pun tidak begitu banyak, hanya bertujuan agar sesama alumni khususnya yang kuliah di Jember bisa saling membantu satu sama lain.

Setelah kurang lebih 1 tahun berjalan rutinan pembacaan dzikir Ratib Al-Haddad, sebagian dari teman-teman IKMASS sowan (Berkunjung) ke pengasuh (KHR. Azaim Ibrahimy) dan ke IKSASS pusat, untuk meminta restu kepada beliau terkait pembentukan struktur

organisasi IKMASS Jember. Dibalik sowan ke pengasuh dan menghadap ke IKSASS pusat, tidak terlepas dari dua sosok penting yang menjadi mediator antara IKMASS Jember dengan IKMASS Malang bersatu untuk sama-sama menghadap ke Kiai, dua sosok tersebut yakni Abi Ujek dan Ilham Ramadhan.

Selepas sowan kepada pengasuh, kami hadir dengan wajah baru yang bernama IKMASS Jember (Ikatan Mahasiswa Alumni Salafiyah Syafi'iyah) Jember. Jadi penamaan IKMASS Jember secara lisan terhitung sejak sowan kepada pengasuh. Sejak saat itu pula kami mulai membentuk kepengurusan, mencari masa lebih banyak lagi. Lalu pada tanggal 06 Desember 2018, acara perdana IKMASS Jember dan sekaligus peresmian dan launching IKMASS JEMBER diselenggarakan, maka sejak saat itulah IKMASS Jember sah secara definitif administratif menjadi organisasi Rayon Istimewa dari IKSASS. Pada tanggal 28 Februari 2019 di Malang, pengurus IKMASS se-Nusantara (termasuk IKMASS Jember periode 1) dilantik langsung oleh KHR. Azaim Ibrahimy.

Hingga saat ini rutinitas pembacaan amaliyah Ratibul Haddad dan Istighosah itu terus istiqomah di laksanakan. Karena hal itu selain memang menjadi sukma dari santri dan alumni Ponpes Salafiyah Syafi'iyah, juga menjadi ruh dari organisasi. Tentu sudah ada banyak inovasi dan perkembangan dari IKMASS Jember dari sejak 2017 hingga 2022 saat ini, hal ini menjadi bukti jika semangat para alumni

khususnya mahasiswa alumni untuk terus menjaga, merawat, mempertahankan dan melestarikan wasiat perjuangan dari para masyayikh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah. Meskipun juga banyak hal yang perlu dibenahi bersama-sama untuk perkembangan organisasi kedepan. Dengan semangat MENGABDI TANPA BATAS yang menjadi slogan semangat IKSASS dan SE-IYA, SE-KATA DALAM PERJUANGAN yang menjadi slogan semangat IKMASS.

2. Struktur Kepengurusan

Adapun struktur kepengurusan IKMASS Jember adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Struktur Kepengurusan IKMASS Jember

NO	NAMA	JABATAN
1.	Prof. Dr.M.Noor Harissuddin,M.Fil.I	Penasehat
2.	K.H. Abd Aziz, S.Ag	
3.	H. Saiful Isbar	
4.	Ust. Ahmad Afandi,M.Pdi	
5.	Achmad Hasan Basri, S.H,. M.H	
6.	Ust. Doni Ekasaputra, M.Hi	
7.	Ust. Muhammad Rizkil Azizi, M.Hi	
8.	M. Haris Taufiqqurahman, S.H	
9.	Ahmad Rosul, S.Psi	
10.	Febry Ahmad Shofyan, S.H	

11.	Muhammad Nahid Buldani	
12.	Ilham Imamudin	
13.	Muh.Aditya	
14.	M. Zidnie Alfian Barik	
PENGURUS HARIAN MAJELIS TANFIDZI		
16.	Nurul Musthofa	Tanfidzi Ketua
17.	Rohiqil Mahtum	Wakil Ketua 1
18.	Fajar Maulidin Santoso	Wakil Ketua 2
19.	Arifa Ambami	Wakil Ketua 3
20.	WidiaWati	Wakil Ketua 4
21.	Noval Alamsyah Adiputra Santoso	Sekretaris
22.	Nada Febrianti Kusuma	Wakil Sekretaris 1
23.	Niyatul Hasanah	Wakil Sekretaris 2
24.	Danial Hasan Pratama	Wakil Sekretaris 3
25.	Muzayyanah	Bendahara
26.	Siti Saoda	Wakil Bendahara
DEVISI KADERISASI DAN PSDM		
27.	Muhammad Fikri	Koordinator
28.	Robeth Ashfiyak Ilyas	Anggota 1
29.	Lukman Hakim	Anggota 2
30.	Ainul Fariqotul Hasanah	Anggota 3
31.	Nurul Alifiyah Salsabila	Anggota 4
32.	Thiflatul Kamiliah	Anggota 5

33.	Mohammad Iqbal Farisda	Anggota 6
DEVISI SOSIAL KEAGAMAAN		
34.	Ahmad Taufiqurrahman	Koordinator
35.	Moh. Yafis Shudur	Anggota 1
36.	Ahmad Fatar Rojab	Anggota 2
37.	Alfin Ramadhanie	Anggota 3
38.	Nadia Ainun Zulfa Laila	Anggota 4
39.	Sofia Widiatul Hasanah	Anggota 5
40.	Aliffi'a Kursiya Jamil	Anggota 6
DEVISI INFORMASI DAN KOMUNIKASI		
41.	Wildan Firmansyah	Koordinator
42.	Roisul Anhar	Anggota 1
43.	M.Faiz Maulana Ilhami	Anggota 2
44.	Alfin Prayoga	Anggota 3
45.	Adhitya Restu Wahyuni	Anggota 4
46.	Putri Dianatus Sa'adah	Anggota 5
DEVISI EKONOMI SENI DAN BUDAYA		
47.	Riko Sedes Alfarisi	Koordinator
48.	Nurul Aulia Salsabila	Anggota 1
49.	Septia Devi Latifa	Anggota 2
50.	Muhammad Bagus Ilmawan	Anggota 3
51.	Saniyatul Mahbubah	Anggota 4
52.	Moh. Lutfi Julianto	Anggota 5

B. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah semua data terkumpul dan diberi skor kemudian ditabulasi oleh peneliti. Penyajian data pada setiap variabel berbeda dengan merujuk pada rumusan masalah diawal dan tujuan penelitian yang telah dibuat. Berikut ini merupakan data-data yang diperoleh peneliti setelah menyebarkan skala Dzikir Ratib-Al-Haddad dan skala *psychological well being*. Kuesioner dalam penelitian ini diberikan terhadap responden dengan jumlah 78 sampel anggota IKMASS Jember.

Tabel 4.2

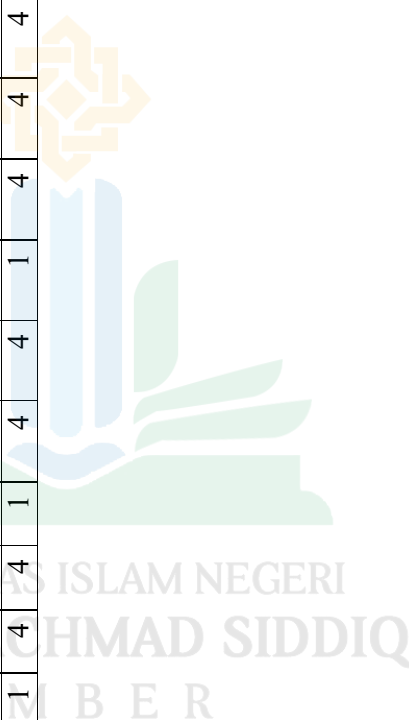
Tabulasi Data Dzikir Ratib Al-Haddad

No.	Variabel Dzikir Ratib Al-Haddad (X)																				
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	TOTAL	
	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	46
	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	1	3	4	3	2	4	3	2	3	51
	3	2	4	1	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	60
	4	1	4	1	4	3	1	1	1	1	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3	43
	3	2	4	1	4	2	4	1	2	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	2	51
	3	3	1	4	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	53
	3	3	4	4	3	2	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	50
	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	65
	4	3	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	62

3	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	2	4	2	52
3	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	2	4	3	1	49	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	72	
4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	55	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	66	
3	3	3	4	3	2	4	3	1	3	3	3	2	2	3	1	4	2	2	50	
2	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	64	
2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	55	
3	2	3	1	3	1	4	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	1	40	
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	
4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	58	
4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	57	
3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	46	
4	1	4	1	4	3	1	1	1	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	43	
3	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	3	3	2	4	2	2	52	
2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	55	
3	2	4	1	4	2	4	1	2	3	2	2	4	4	4	3	3	2	2	51	
3	2	3	1	3	1	4	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	1	40	
3	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	3	3	2	4	2	2	52	
3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	46	
2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	55	
3	3	1	4	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	53	
3	2	4	1	4	2	4	1	2	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	51	
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	65	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	46	

3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	65
2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	55
3	3	1	4	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	72
3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	1	3	4	3	2	4	4	3	2	51
3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	1	3	4	3	2	4	4	3	2	51
4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	2	4	4	3	1	55
3	2	4	2	3	2	4	2	2	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	2	52
3	2	4	1	4	2	4	1	2	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	2	51
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	65
3	1	4	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	2	2	4	4	3	1	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	72
3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	46
4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	2	4	4	3	1	55
3	3	1	4	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	72
3	2	4	1	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	60
4	3	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	62
3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	1	3	4	3	2	4	4	3	2	51
3	1	4	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	2	2	4	4	3	1	49
3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	46
3	3	4	4	3	2	4	1	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	50
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	66
4	3	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	62
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
3	3	3	4	3	2	2	4	3	1	3	3	2	2	3	1	4	2	2	2	50
3	2	4	1	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	60

3	1	4	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	2	4	3	1	49
3	2	3	1	4	1	4	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	40
4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3	43
3	3	4	4	3	2	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	50
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	66
4	3	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	62
4	1	4	1	4	3	1	1	1	1	3	1	3	3	2	2	1	3	3	3	43
3	3	3	4	3	2	2	4	3	1	3	3	2	2	3	1	4	2	2	2	50
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	66
3	3	4	4	3	2	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	50
3	2	4	1	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	60
4	1	4	1	4	3	1	1	1	1	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3	43
3	3	3	4	3	2	2	4	3	1	3	3	2	2	3	1	4	2	2	2	50
3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	46
4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	3	1	1	55



Tabulasi Data Psychological Well Being

Variabel Psychological Well Being (Y)

No. Item

Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y6	Y27	Y28	79	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	Y41	TOTAL
2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	107
2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	107
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	109
3	3	3	3	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	111
4	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	111
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121
2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	1	3	2	2	2	107
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	126
4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	1	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	1	4	135
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	115
1	4	4	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	115
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	159
1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	116
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	143
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129
1	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	1	3	4	3	4	3	3	2	3	122
4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	4	2	139
4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	123
2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	2	2	99
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	164
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123
2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	104

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Deskripsi Statistik

Berikut data yang didapatkan dengan menyebarkan kuesioner pada responden disajikan pada tabel dibawah:

Tabel. 4.3
Statistik deskriptif variabel Pembacaan Dzikir Ratib Al-Haddad dan *Psychological Well Being*

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Dzikir Ratib Al-Haddad	78	54	86	67.87	8.457
<i>Psychological Well Being</i>	78	107	176	129.69	15.289
Valid N (listwise)	78				

Uji deskriptif statistik pada *SPSS Version 25* mendapatkan hasil pada variabel Dzikir Ratib Al-Haddad dengan nilai *minimum* 54, *maksimum* 86 dan *mean* 67,87 serta *standart deviation* 8.457, sedangkan variabel *psychological well being* menghasilkan *minimum* 107, *maximum* 176, *mean* 129,69 dan *standart deviation* 15,289.

b. Deskripsi Kategori

Setelah mengetahui nilai *mean* dan juga *standart deviation* terhadap variabel masing-masing, kemudian digunakan nilai tersebut untuk mencari nilai kategori tinggi, kategori sedang dan kategori rendahnya dari setiap variabel pada responden, panduan untuk mengkategorikan data menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kategori Variabel

Tinggi	M+1SD
Sedang	M-1SD M+1SD
Rendah	M-1SD

Keterangan :

M = Mean

SD = *Standart Deviation*

Berikut adalah data yang diperoleh setelah mengklasifikasi kategori dari masing-masing variabel:

1) Variabel Dzikir Ratib Al-Haddad

Tabel 4.5
Uji Kategori Variabel Ratib Al-Haddad

Kategori Dzikir Ratib Al-Haddad					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	51	65.4	65.4	65.4
	Tinggi	27	34.6	34.6	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Berdasarkan data kategori Dzikir Ratib Al-Haddad pada anggota IKMASS Jember, ditemukan kategori, 51 anggota memiliki tingkat Dzikir Ratib Al-Haddad sedang dengan persentase 65,4%, dan 27 anggota memiliki tingkat dzikir Ratib Al-Haddad tinggi dengan persentase 34,6%.

2) Variabel *Psychological Well Being*

Tabel 4.6
Uji Kategori Variabel *Psychological Well Being*

Kategori <i>Psychological Well Being</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	52	66.7	66.7	66.7
	Tinggi	26	33.3	33.3	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Berdasarkan data kategori *psychological well being* pada anggota IKMASS Jember, ditemukan kategori, 52 anggota memiliki tingkat *psychological well being* sedang dengan persentase 66,7%, dan 26 anggota memiliki tingkat *psychological well being* tinggi dengan persentase 33,3%.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Instrumen

a) Hasil Uji Validitas

Berikut hasil uji validitas menggunakan aplikasi *SPSS for windows 25* dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7
Uji Validitas Variabel X

Uji Validitas				
Variabel X				
Item	R Hitung	R Tabel 10%	Sig	Kriteria
X.1	0,249	0,263	0,028	Tidak Valid
X.2	0.309	0,263	0,006	Valid
X.3	0.522	0,263	0,000	Valid
X.4	0,218	0,263	0,055	Tidak Valid

X.5	0.360	0,263	0,001	Valid
X.6	0.269	0,263	0,017	Valid
X.7	0.277	0,263	0,014	Valid
X.8	0.510	0,263	0,000	Valid
X.9	0.491	0,263	0,000	Valid
X.10	0.706	0,263	0,000	Valid
X.11	0.003	0,263	0,978	Tidak Valid
X.12	0.582	0,263	0,000	Valid
X.13	0.513	0,263	0,000	Valid
X.14	0.600	0,263	0,000	Valid
X.15	0.262	0,263	0,020	Tidak Valid
X.16	0.666	0,263	0,000	Valid
X.17	0.546	0,263	0,000	Valid
X.18	0.551	0,263	0,000	Valid
X.19	0.520	0,263	0,000	Valid
X.20	0.551	0,263	0,000	Valid
X.21	0.463	0,263	0,000	Valid
X.22	0.356	0,263	0,001	Valid
X.23	0.482	0,263	0,000	Valid

Tabel 4.8
Uji Validitas Variabel Y

Uji Validitas Variabel Y				
Item	R Hitung	R Tabel 10%	Sig	Kriteria
Y.1	0.277	0,263	0,014	Valid
Y.2	0.250	0,263	0,027	Tidak Valid
Y.3	0.321	0,263	0,004	Valid
Y.4	0.486	0,263	0,000	Valid
Y.5	0.582	0,263	0,000	Valid
Y.6	0.349	0,263	0,002	Valid
Y.7	0.387	0,263	0,000	Valid
Y.8	0.401	0,263	0,000	Valid
Y.9	0.472	0,263	0,000	Valid
Y.10	0.257	0,263	0,023	Tidak Valid
Y.11	0.337	0,263	0,003	Valid
Y.12	0.456	0,263	0,000	Valid
Y.13	0.571	0,263	0,000	Valid

Y.14	0.769	0,263	0,000	Valid
Y.15	0.521	0,263	0,000	Valid
Y.16	0.343	0,263	0,002	Valid
Y.17	0.632	0,263	0,000	Valid
Y.18	0.259	0,263	0,022	Tidak Valid
Y.19	0.363	0,263	0,001	Valid
Y.20	0.292	0,263	0,009	Valid
Y.21	0.313	0,263	0,005	Valid
Y.22	0.377	0,263	0,001	Valid
Y.23	0.510	0,263	0,000	Valid
Y.24	0.433	0,263	0,000	Valid
Y.25	0.414	0,263	0,000	Valid
Y.26	0.720	0,263	0,000	Valid
Y.27	0.383	0,263	0,001	Valid
Y.28	0.312	0,263	0,005	Valid
Y.29	0.572	0,263	0,000	Valid
Y.30	0.422	0,263	0,000	Valid
Y.31	0.308	0,263	0,006	Valid
Y.32	0.565	0,263	0,000	Valid
Y.33	0.454	0,263	0,000	Valid
Y.34	0.362	0,263	0,001	Valid
Y.35	0.542	0,263	0,000	Valid
Y.36	0.567	0,263	0,000	Valid
Y.37	0.548	0,263	0,000	Valid
Y.38	0.455	0,263	0,000	Valid
Y.39	0.531	0,263	0,000	Valid
Y.40	0.745	0,263	0,000	Valid
Y.41	0.540	0,263	0,000	Valid
Y.42	0.568	0,263	0,000	Valid
Y.43	0.423	0,263	0,000	Valid
Y.44	0.670	0,263	0,000	Valid

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa jika nilai r hitung $> r$ tabel menunjukkan bahwa kuesioner dapat dikatakan valid begitupun sebaliknya jika nilai r hitung $< r$ tabel maka kuesioner dikatakan tidak valid.

b) Hasil Uji Reliabilitas

Berikut hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan menggunakan aplikasi SPSS for windows 25 dapat dilihat pada tabel 4.9:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.828	19

Hasil yang diperoleh berdasarkan menggunakan *SPSS for 25*, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* skala Dzikir Ratib Al-Haddad sebesar $0,828 > 0,70$ yang artinya skala Dzikir Ratib Al-Haddad reliabel dengan interval koefisien kuat.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,913	41

Hasil yang diperoleh berdasarkan menggunakan *SPSS for 25* diketahui nilai *Cronbach's Alpha* skala *Psychological Well Being* sebesar $0,913 > 0,70$ yang artinya skala *Psychological Well Being* reliabel dengan interval koefisien yang kuat.

2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dilakukan pada aplikasi menggunakan *SPSS for 25*, dihasilkan data sebagaimana pada tabel dibawah.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

Jumlah N	Sig	Keterangan
78	0,200	Normal

Dari hasil tabel 4.11 diatas uji normalitas nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,200. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05 maka bisa dibuktikan bahwa nilai residual pada penelitian ini berdistribusi dengan normal.

3. Hasil Uji Linieritas

Berdasarkan hasil uji linieritas dilakukan pada aplikasi menggunakan *SPSS for 25*, dihasilkan data sebagaiman pada tabel dibawah.

Tabel 4.12
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Dzikir Ratib Al-Haddad	0,000	Membetuk garis tidak linier
<i>Psychological Well Being</i>		

Berdasarkan tabel 4.12 bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,000. karena nilai signifikansi yang dihasilkan 0,000

lebih $< 0,05$ garis regresi antara Dzikir Ratib Al-Haddad dengan *psychological well being* dinyatakan bahwa membentuk garis tidak linier, sehingga tidak memiliki hubungan yang linier antar kedua variabel tersebut.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Variabel	Sig	Keterangan
Dzikir Ratib Al-Haddad	0,000	Berpengaruh
Psychological Well Being		

Berdasarkan nilai yang dihasilkan pada tabel 4.13 bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel partisipasi atau bisa disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji t

Uji t dilakukan oleh peneliti untuk melihat hasil secara parsial seberapa besar variabel bebas (Dzikir Ratib Al-Haddad) mempengaruhi terhadap variabel terikat (*Psychological Well Being*) dengan melihat tabel *Coefficient*. Berikut hasil pengolahan data yang didapatkan.

Tabel 4.14
Hasil Uji t

Variabel	t hitung	Sig	Keterangan
Dzikir Ratib Al-Haddad <i>Psychological Well Being</i>	11,745	0,000	Berpengaruh

Berdasarkan hasil uji pada *SPSS for 25* nilai signifikansi regresi dihasilkan yaitu 0,000. Karena nilai $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas (Dzikir Ratib Al-Haddad) terdapat berpengaruh terhadap variabel terikat (*Psychological Well Being*) dan nilai t hitung didapatkan pada penelitian ini berjumlah 11,745, demikian t tabel dalam penelitian ini berjumlah 1.991 pengambilan t tabel berdasarkan menggunakan rumus t a; ($df = n - k$) dan ditemukan nilai 1,991. Oleh karena itu $11,745 > 1,991$ yang berarti bahwa t hitung $>$ t tabel, maka H_0 (tidak terdapat pengaruh dzikir Ratib Al-Haddad terhadap *psychological well being*) ditolak dan H_a (Terdapat pengaruh dzikir Ratib Al-Haddad terhadap *psychological well being*) diterima. Maka hasil uji hipotesis ini dapat dibuktikan “terdapat pengaruh Dzikir Ratib Al-Haddad terhadap *Psychological Well Being*.”

c. Analisis Koefisien Determinasi

Berikut data yang dihasilkan dari tabel *model summary* dari *SPSS for 25*.

Tabel 4.15

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Variabel	R Square (R ²)	Keterangan
Dzikir Ratib Al-Haddad	0,645	Besaran pengaruh sebesar 64,5%

Berdasarkan pada hasil uji *SPSS for 25* bahwa nilai R Square diketahui sebesar 0,645 atau 64,5, kesimpulan yang didapatkan bahwa besaran pengaruh Dzikir Ratib Al-Haddad *psychological well being* sebesar 64,5%. Sedangkan 35,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain diluar penelitian ini.

D. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui pengaruh Dzikir Ratib Al-Haddad terhadap *Psychological Well Being* anggota Ikatan Mahasiswa Alumni Salafiyah Syafi'iyah (IKMASS) Jember. Data penelitian yang didapatkan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden anggota IKMASS Jember yang berjumlah 78 sampel serta melakukan serangkaian acara seperti observasi sebelum penelitian dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan tabel tingkat kategorisasi indikator dzikir Ratib Al-Haddad memiliki tingkat penerimaan yang berbeda-beda dari setiap

anggota IKMASS Jember. Anggota yang masuk dalam kategori sedang sebanyak 51 anggota dengan persentase 65,4% dan 27 anggota berada pada tingkat kategori tinggi dengan persentase 34,6%. Dengan hasil tersebut membuktikan bahwa dari setiap anggota IKMASS Jember memiliki tingkatan kategorisasi dzikir Ratib Al-Haddad yang tidak sama, hasil dominan yang dihasilkan yaitu anggota IKMASS Jember berada pada kategori tingkat sedang.

Banyaknya kategori dzikir Ratib Al-Haddad berada di tingkat sedang, menunjukkan bahwa rata-rata anggota IKMASS Jember melakukan dzikir Ratib Al-Haddad cukup baik. Adanya perbedaan tingkat dzikir Ratib Al-Haddad yang terjadi pada anggota IKMASS Jember maka bisa berpengaruh terhadap perbedaan tingkat *psychological well being* setiap anggota. Dalam tabel kategori *psychological well being* di ketahui setiap anggota memiliki tingkat *psychological well being* yang berbeda-beda, tingkat kategori sedang ada 52 anggota dengan persentase 66,7%, dan 26 anggota berada pada tingkat kategori tinggi dengan persentase 33,3%. Dengan tingkat kategori tersebut dapat membuktikan bahwa setiap anggota memiliki tingkat *psychological well being* yang berbeda. Hal itu bisa terjadi karena adanya faktor yang mempengaruhi, diantaranya yaitu dzikir Ratib Al-Haddad.

1. Pengaruh Dzikir Ratib Al-Haddad

Dalam penelitian ini menghasilkan data bahwa rutinan dzikir Ratib Al-Haddad yang dilakukan anggota IKMASS Jember

berpengaruh terhadap *psychological well being* anggota IKMASS Jember. Hal ini berdasarkan hasil yang didapatkan melalui uji hipotesis (uji t) dalam tabel uji t, bahwa nilai signifikansi regresi diketahui sebesar 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka variabel bebas dalam penelitian ini dapat dibuktikan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat sedangkan pada nilai t hitung diketahui sebesar 11,745, sedangkan t tabel dalam penelitian ini adalah 1,991. Oleh karena itu $11,745 > 1,991$ berarti $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, menunjukkan variabel pembacaan dzikir ratib al-haddad berpengaruh terhadap *psychological well being* anggota IKMASS Jember. Demikian dengan kondisi yang ada dilapangan, anggota IKMASS Jember mampu mandiri dari tekanan sosial, mampu menjalani aktivitasnya sebagai mahasiswa dikampus dan juga sebagai anggota diorganisasi. Selain itu anggota IKMASS Jember mampu membangun hubungan yang positif dengan orang disekitarnya bukan hanya pada sesama anggota IKMASS Jember akan tetapi juga dengan orang baru atau orang lain.

2. Tingkat Pengaruh Dzikir Ratib Al-Haddad Terhadap *Psychological Well Being*

Dzikir Ratib Al-Haddad berpengaruh terhadap *psychological well being* dengan besaran pengaruh yang ditimbulkan dapat dilihat dari hasil uji *R Square*. Tingkat pengaruh dzikir Ratib Al-Haddad terhadap *psychological well being* anggota IKMASS Jember diketahui nilai koefesien determinasi yang ada dalam tabel analisis koefesien determinasi

menunjukkan hasil *R Square* sebesar 0,645 atau 64,5%. Artinya sebesar 64,5% dzikir Ratib Al-Haddad mempengaruhi tingkat pada *psychological well being* anggota IKMASS Jember.

Intensitas yang tinggi dzikir Ratib Al-Haddad yang dilakukan oleh anggota IKMASS Jember, akan berdampak baik pada setiap anggota, karena dengan berdzikir yang intens akan mampu meningkatkan *psychological well being* anggota IKMASS Jember menjadi lebih baik.

Anggota IKMASS Jember dengan semua kegiatannya sebagai mahasiswa sekaligus anggota organisasi. Padatnya kegiatan sebagai mahasiswa dan anggota organisasi, situasi ini berdampak kepada kondisi anggota IKMASS Jember merasa stress dan gelisah, kurang sabar, kelelahan, serta tidak mampu melaksanakan tanggungjawab dan aktivitas dengan maksimal, sehingga membuat *psychological well being* tidak baik. Akan tetapi dengan Dzikir Ratib Al-Haddad yang intens dengan terus menjalankan rutinan dan sekaligus menjadi proker (program kerja) setiap pengurus, tentunya akan mampu membawa pengaruh ke ranah perubahan yang lebih baik bagi organisasi dan anggota-anggotanya sehingga *psychological well being* pada anggota IKMASS Jember sendiri ikut berubah menjadi lebih baik dan positif.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa teori dzikir Ratib Al-Haddad menurut Subandi dan bukhori dalam Faishal⁷⁷ dengan 3 aspek yaitu pemahaman tentang makna dzikir Ratib Al-haddad, sikap mengikuti dzikir Ratib Al-haddad, intensitas mengikuti dzikir Ratib Al-haddad. Berpengaruh terhadap *psychological well being* yang diambil dari teori Ryff dan Keyes dengan enam dimensi yaitu, penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi (kemandirian), penguasaan lingkungan, tujuan hidup, pertumbuhan diri.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Hadi dengan judul “Pengaruh Dzikir Ratib Al-Haddad terhadap *Psychological Well Being* pada Jama’ah Majelis Al-Awwabin Palembang Darussalam”⁷⁸ penelitian yang lakukan sama-sama bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dzikir Ratib Al-haddad terhadap *Psychological Well Being*, sehingga dihasilkan dari tabel terlihat nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel atau $76,44 > 4,20$. Berarti dapat disimpulkan bahwa dzikir Ratib Al-Haddad berpengaruh terhadap *psychological well being*.

⁷⁷ Faishal Aushafi, *Pengaruh Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Pedagang Pasar Johar Pasca Kebakaran* (Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2017), 40-41.

⁷⁸ Abdul Hadi, *Pengaruh Dzikir Ratib Al-Haddad terhadap Psychological Well Being pada Jama’ah Majelis Al-Awwabin Palembang Darussalam* (Skripsi UIN Raden Fatah, 2018).

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti, didapatkan bahwa dzikir Ratib Al-Haddad memiliki pengaruh terhadap *psychological well being* hal ini dapat dilihat nilai signifikansi regresi sebesar 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05, dan didapatkan nilai t hitung yaitu 11,745, lebih tinggi dari t tabel 1.991. Oleh karena itu $11,745 > 1,991$ yang berarti variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka hipotesis yang di ajukan peneliti pada penelitian ini adalah H_a (terdapat pengaruh dzikir Ratib Al-Haddad terhadap *psychological well being* anggota IKMASS Jember) diterima dan H_0 (tidak ada pengaruh dzikir Ratib Al-haddad terhadap *psychological well being* anggota IKMASS Jember) ditolak.
2. Besaran pengaruh dzikir Ratib Al-Haddad yang dihasilkan terhadap *psychological well being* anggota IKMASS Jember diketahui nilai koefisien determinasi yang ada dalam tabel analisis koefisien determinasi menunjukkan hasil *R Square* sebesar 0,645 atau 64,5%. Artinya sebesar 64,5% dzikir Ratib Al-Haddad mempengaruhi tingkat *psychological well being* anggota IKMASS Jember.

B. Saran

Peneliti menyusun beberapa saran yang diharapkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan temuan yang didapatkan, diantaranya sebagai berikut:

1. IKMASS Jember

Diharapkan bagi semua anggota IKMASS (Ikatan Mahasiswa Alumni Salafiyah Syafi'iyah) Jember untuk terus meningkatkan penerapan kegiatan rutin dzikir Ratib Al-Haddad, karena hal tersebut sangat membantu dalam meningkatkan *psychological well being* bagi anggota IKMASS itu sendiri.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu dan wawasan dan mampu mengembangkan hal-hal yang telah didapatkan dalam penelitian ini dan yang terpenting yaitu mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-sehari bagi peneliti sendiri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. *Metode penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2015.
- Abidin, Zainal dan Fitri Ariyanti Abidin, Juke R. Siregar, Poeti Joeffiani, R. Urip Purwono. *Well-Being*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2022.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2021.
- Alaydrus, Ahmad. *Terjemahan Syarah Ratib Al-Haddad*, Surabaya; Cahaya Ilmu, 2014.
- Al-Haddad. *Syarh Ratib Al-Haddad*. Riau: Qudwah Press, 2019.
- Amin, Samsul Munir dan Al-Fandi Haryanto. *Etika Berdzikir Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunah*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011.
- Amin, Samsul Munir dan Haryanto Al-Fandi. *Energi Dzikir*. Jakarta: Amzah. 2004.
- Ananda, Rusydi dan Muhammad Fadhil, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*. Medan: CV Widya Puspita, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek)* Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Ash Shiddieqy, Tengku Muhammad Hasbi. *Dzikir Dan Do'a*. Semarang: Rizki Putra, 2003.
- Aushafi, Faishal. *Pengaruh Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Pedagang Pasar Johar Pasca Kebakaran*. Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2017.
- Budiastuti, Dyah dan Agustinus Bandur. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian dengan Analisis NVIVO, SPSS dan AMOS*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- D.Carol, Ryyf. Happiness is Everything or is it? Exploration on the meaning of Psychological Well Being” *Journal of Personality Social Psychology*, 1989.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV. Toha Putra, 1989.

- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Fauzan, Uzai. *Metode Dzikir dan Do'a Al-Ghazali*. Bandung, Arasy Mizan, 2005.
- Gunawan, Imam. *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: Rajawali pers, 2017.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Reseach*. Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1994.
- Hardi, Nur Fitriyani dan L. Fina Mahzuni Azki Sururi. Ketenangan Jiwa Dan Psychological Well Being: Studi Pada Santri Mahasiswa Di Pondok Pesantren. *Jurnal Psikologi Islam* 1, no.2, 2022.
- Haqqi, Musthafa Syaikh Ibrahim. *Karomah Ahli Dzikir*. Solo: Perpustakaan Nasional RI, 2013.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- H. Hidayat Syarief, *Psikologi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2022).
- Ibrahim, Andi. *Metodelogi Penelitian*, Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian pendidikan dan social*. Jakarta: Gaung Persada Pers, 2009.
- Ismuniar, Cici dan Emmy Ardiwanta. Gambaran Psychologicall Well Being Mahasiswa Selama Proses Perkuliahan Online guna Untuk melihat learning loss. *jurnal Mahasiswa BK An-nur* 7, no.3, 2021.
- Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia terlengkap. Yogyakarta: Pustaka progresif, 1984.
- Kumail, Muhammad Husein dan Primalita Putri Distina. *Pengembangan Dimensi Psychological Well Being Untuk Pengurangan Risiko Gangguan Depresi*. 10, no.1, 2019.
- Laila, Dita Rizky Nur. "Pengaruh Religiusitas terhadap Pychological Well Being pada santri Hafidzah PPQ Nurul Huda Singosari Malang," Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.
- Maesaroh, Mamay. Intensitas Dzikir Ratib Al-Haddad Dan Kecerdasan Spiritual Santri, Irsyad: *Jurnal Bimbingan, Penyuluh, Konseling, Dan Psikoterapi Islam* 7, no. 1, 2019.
- Malik, Abdul, dan A.S Rasyid. *Dzikir dan Do'a Kesembuhan dan Rezeki*. Jakarta: Grafikatama Jaya, 1992.
- M.B.A, Ridwan. *Pengantar Statistik Sosisa*. Bandung: Alfabeta, 2012.

- Munir, Amin Samsul. *Energi Dzikir*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Nabilah, Ebi, Bambang Samsul Arifin dan Tarsono. Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja Santri. *Journal of Sociology Education Review* 2, no.1, 2022.
- Narbuko, Cholid. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Nawawi, Ismail. *Risalah Pembersih jiwa:terapi perilaku lahir dan batin dalam perspektif tasawuf*. Surabaya: Karya Agung, 2008.
- Pratama, Alif kemal, Hartati, Ahmad Faqih Hasyim. Pengaruh Dzikir Ratib Al-Haddad Terhadap Kecerdasan Spiritual Dan Emosional (Living Hadis Di Desa Nanggela Kab.Kuningan). *Jurnal Studi Hadis Nusantara* 4, no. 2, 2022: 118.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: GRAHA ILMU,2006.
- Setyawan, Dodiet Aditya. *Hipotesis*. Surabaya; Cahaya Ilmu, 2014.
- S.Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Susanti. Hubungan Harga diri dan Psychological Well Being pada Wanita Lajang ditinjau dari bidang pekerjaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 1, no.1, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (MixedMethods)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syukur, Amin dan Fatimah Utsman, *Insan Kamil, Paket Seni Menata Hati (SMH)*. Semarang: CV. LEMBKOTA, 2006.
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Praktis Teras*. Yogyakarta: Erlangga, 2011.
- Tim Redaksi. *Ensiklopedia Islam Jilid 6*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Houve, 2008.
- Tumanggor, Rusmin. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014.
- Widana, Wayan dan Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*. Sukodono: Lumajang Jawa Timur, 2020.

- Wulandari, Endah dan H. Fuad Nashori. Effectiveness zikir therapy for psychological well being (PWB) in Elderly. *Junal intervensi Psikologi* 6, No.2, 2017.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Bahasa Arab Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzuriyyah, 2010.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rizal
NIM : D20193096
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah
Universitas : UIN KH Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul **"Pengaruh Dzikir Ratib Al-Haddad Terhadap Psychological Well Being Anggota Ikatan Mahasiswa Alumni Salafiyah Syafi'iyah (IKMASS) Jember"** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian yang dirujuk sumbernya

Jember, 11 Juni 2023

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10000 Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '03AKX518215877'.

Rizal
D20193096

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: fakultasdakwah@uinkhas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id



Nomor : B.1530/Un.22/6.a/PP.00.9/05/2023 12 Mei 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.
Nurul Mustofa

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Rizal
NIM : D20193096
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Pengaruh Dzikir Ratib Al-Haddad terhadap Psychological Well Being pada organisasis Ikatan Mahasiswa Alumni Salafiyah Syaifi'iyah (IKMASS) Jember"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



PENGURUS RAYON

IKATAN SANTRI ALUMNI SALAFIYAH SYAFI'IYAH (IKSASS)
IKATAN MAHASISWA ALUMNI SALAFIYAH SYAFI'IYAH (IKMASS)
JEMBER
SEKRETARIAT: Perum Alam Hijau Kel. Sempusari, Kec. Kaliwates, Kab.Jember Tlp.
085213229997

Nomor: 01.10. 88/04/PRI-IKMASS-IV/I/2023
Hal : Surat Keterangan

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Umum Rayon Istimewa Ikatan Mahasiswa Alumni Salafiyah Syafi'iyah (IKMASS) Jember menerangkan bahwa:

Nama : Rizal
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah
Universitas : UIN KHAS Jember
Alamat : Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur
Judul : Pengaruh Pembacaan Dzikir Ratib Al-Haddad Terhadap *Psychological Well Being* Anggota Ikatan Mahasiswa Alumni Salafiyah Syafi'iyah(IKMASS) Jember.
Waktu : 12 Mei 2023 – 12 Juni 2023

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian atau observasi di Organisasi Ikatan Mahasiswa Alumni Salafiyah Syafi'iyah (IKMASS) Jember terhitung mulai tanggal 12 Mei s/d 12 Juni 2023 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:
Pengaruh Pembacaan Dzikir Ratib Al-Haddad Terhadap *Psychological Well Being* Anggota Ikatan Mahasiswa Alumni Salafiyah Syafi'iyah(IKMASS) Jember.
Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 Juni 2023

Ketua

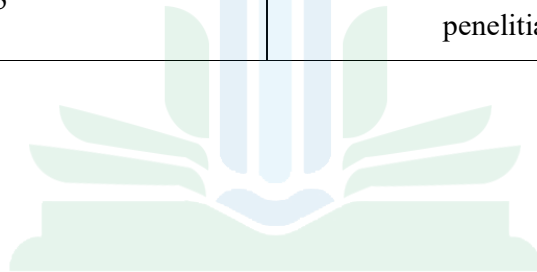


Nurul Mustofa

Lampiran 4

JURNAL KEGIATAN

No.	Tanggal	Kegiatan
1	12 Mei 2023	Penyerahan Surat izin penelitian kepada ketua umum IKMASS Jember
2	15 Mei 2023	Penyebaran kuesioner
3	20 Mei 2023	Selesai penyebaran kuesioner
4	23 Mei 2023	Mengolah data ke aplikasi SPSS
5	29 Mei 2023	Menganalisis data
6	2 Juni 2023	Selesai menganalisis dan mengolah data
7	12 Juni 2023	Permohonan surat telah selesai penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
PENGARUH DZIKIR RATIB AL-HADDAD TERHADAP PSYCHOLOGICAL WELL BEING PADA ANGGOTA IKATAN MAHASISWA ALUMNI SALAFIYAH SYAFI'YAH (IKMASS) JEMBER	DZIKIR RATIB AL-HADDAD (V.X) PSYCHOLOGICAL WELL BEING (V.Y)	1. Dzikir Ratib Al-Haddad 1. Penerimaan diri pada masa kini dan masa lalu (<i>Self Acceptance</i>) 2. Hubungan positif dengan orang lain (<i>Positive relations with others</i>) 3. Otonomi (<i>Autonomy</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Pemahaman tentang makna dzikir ratib al-haddad Sikap dalam membaca dzikir ratib al-haddad Intensitas membaca dzikir ratib al-haddad Penerimaan diri pada masa kini dan masa lalu Mampu menerima kelebihan dan kekurangan diri Membentuk hubungan yang mendalam dengan orang lain Memiliki Perasaan empati terhadap orang lain Memiliki kepercayaan dan perasaan yang kuat satu sama lain Mampu menentukan pilihan sendiri tanpa persetujuan dari 	b. Observasi c. Kuesioner d. Dokumentasi	a) Pendekatan Kuantitatif b) Jenis penelitian: survei c) Lokasi Basecamp IKMASS Jember (Perum Alam Hijau) d) Teknik pemilihan sampel: <i>Random Sampling</i> e) Uji keabsahan data: Uji validitas dan reliabilitas	a. Apakah ada pengaruh Dzikir Ratib Al-Haddad terhadap <i>Psychological Well Being</i> anggota IKMASS Jember ? b. Seberapa besar pengaruh Dzikir Ratib Al-Haddad terhadap <i>Psychological Well Being</i> anggota IKMASS Jember ? c.

			<p>orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengevaluasi dirinya sendiri dengan standar pribadi • tidak terpengaruh oleh apa yang orang lain katakan. • Mampu mengontrol lingkungan • Mampu memanfaatkan lingkungan di sekitar sesuai dengan kebutuhan • Mampu memberikan makna dan tujuan dalam hidup. • Mengetahui proses untuk mencapai tujuan hidup • Mampu menyadari potensi dalam dirinya • Mampu mengembangkan potensi-potensi yang ada 		
			<p>4. Penguasaan lingkungan (<i>Environmental mastery</i>)</p> <p>5. Tujuan Hidup (<i>Purpose of life</i>)</p> <p>6. Pertumbuhan diri (<i>Personal Growth</i>)</p>		

Lampiran 6

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH PEMBACAAN DZIKIR RATIB AL-HADDAD TERHADAP
***PSYCHOLOGICAL WELL BEING* ANGGOTA IKMASSS JEMBER**

a. Identitas Responden

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin : Laki-laki atau Perempuan

Angkatan :

Petunjuk Pengisian

1. Dimohon untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan saudara/i saat ini dengan pilihan jawaban yang diberikan.
2. Skor diberikan tidak mengandung nilai benar-salah melainkan menunjukkan kesesuaian penilaian saudara/i terhadap isi setiap pernyataan.
3. Beri tanda (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan saudara/i

Pilihan jawaban yang tersedia, adalah:

SS: Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Variabel X					
1.	Saya memahami makna setiap bacaan dzikir ratib Al-Haddad				
2.	Saya hafal setiap bacaan dalam dzikir ratib al-haddad				
3.	Saya tidak mengerti makna bacaan dzikir ratib al-haddad				
4.	Saya membaca dzikir ratib al-haddad dengan penuh keyakinan				
5.	Saya yakin dengan membaca dzikir ratib al-haddad mampu mendekat diri saya kepada Allah Swt.				
6.	Saya kurang yakin dalam membaca dzikir ratib al-haddad				
7.	Saya selalu memfokuskan diri ketika membaca dzikir ratib al-haddad				
8.	Saya terkadang tidak fokus ketika membaca dzikir ratib al-haddad				
9.	Saya memiliki niat yang baik ketika membaca dzikir Ratib Al-Haddad				
10.	Saya tidak memiliki niat saat kegiatan membaca dzikir Ratib Al-Haddad				
11.	Saya bersungguh-sungguh dalam membaca dzikir Ratib Al-Haddad				
12.	Saya sering bercanda saat membaca dzikir Dzikir Ratib Al-Haddad				
13.	Saya tidak mengobrol ketika kegiatan rutin membaca dzikir Ratib Al-Haddad				
14.	Saya menegur teman yang mengobrol ketika proses kegiatan rutin membaca dzikir Ratib Al-Haddad				
15.	Saya mengajak teman-teman untuk ikut rutin membaca dzikir Ratib Al-Haddad				
16.	Saya sering mengobrol ketika proses kegiatan membaca dzikir Ratib Al-Haddad				
17.	Saya selalu mengikuti kegiatan rutin dzikir ratib al-haddad				
18.	Saya selalu membaca dzikir Ratib Al-Haddad meskipun diluar rutin				
19.	Saya selalu membaca dzikir Ratib Al-Haddad setelah shalat lima waktu				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Variabel Y					
1.	Saya menerima keadaan saya yang sekarang				
2.	Saya mampu menerima masa lalu yang sudah dialami				
3.	Saya mampu menerima kekurangan yang saya miliki				
4.	Saya mampu menerima kelebihan di dalam diri saya				
5.	Saya merasa minder dengan kekurangan dalam diri saya				
6.	Saya memiliki hubungan baik dengan orang lain				
7.	Saya memiliki banyak teman dekat				
8.	Saya mampu membangun hubungan yang positif dengan orang disekitar				
9.	Saya hanya memiliki sedikit teman dekat				
10.	Saya selalu berempati pada teman dan orang lain				
11.	Saya selalu berusaha membantu teman yang sedang dalam kesusahan				
12.	Saya merasa kesulitan berempati pada orang lain				
13.	Saya merasa membantu orang lain akan menyulitkan saya sendiri				
14.	Saya berempati hanya pada teman saja				
15.	Saya memiliki kepercayaan yang kuat pada teman dekat				
16.	Saya mudah percaya pada orang baru				
17.	Saya sulit percaya pada teman dekat				
18.	Saya tidak mudah menaruh kepercayaan pada orang terutama orang baru				
19.	Saya mampu menentukan pilihan sendiri tanpa persetujuan oleh orang lain				
20.	Saya mampu mengevaluasi diri sendiri				
21.	Saya tidak mudah terpengaruh oleh orang				

	lain				
22.	Saya merasa kesulitan menentukan pilihan sendiri				
23.	Saya mengetahui bagaimana kondisi dilingkungan sekitar saya				
24.	Saya mengerti kelebihan dan kekurangan lingkungan saya				
25.	Saya selalu menyelesaikan jika ada masalah yang ada dilingkungan saya				
26.	Saya tidak mengetahui jika ada permasalahan dilingkungan sekitar saya				
27.	Saya mampu mengelola tempat tinggal saya menjadi lebih baik dan nyaman				
28.	Saya menjadikan lingkungan sekitar menjadi lebih bermanfaat				
29.	Saya merasa tidak bisa mengelola lingkungan saya dengan baik				
30.	Saya mengetahui tujuan dalam hidup saya				
31.	Saya teguh pendirian dalam menentukan tujuan hidup				
32.	Saya masih tidak mengetahui tujuan dalam hidup saya				
33.	Saya mengerti proses yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan hidup saya				
34.	Saya merasa mampu menjalani proses untuk mencapai tujuan hidup saya				
35.	Saya bingung proses yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan hidup				
36.	Saya tidak melakukan apa-apa, hanya berangan-angan terhadap tujuan hidup saya				
37.	Saya mengetahui kelebihan yang ada dalam diri saya				
38.	Saya mengerti kelemahan yang harus diperbaiki dalam diri saya				
39.	Saya masih bingung kelebihan apa yang saya miliki				
40.	Saya merasa tidak perlu mengetahui kelemahan saya untuk diperbaiki				
41.	Saya mampu mengembangkan kelebihan yang saya miliki				

Lampiran 7

DATA RESPONDEN

No	Nama	Usia
1.	Moch.Faiz Maulana Ilhami	21
2.	Daneal Hasan Pratama	21
3.	Roisul Anhar	21
4.	Ricko Sedes Alfarizi	22
5.	Ifrohatul Kamiliyah	21
6.	Fajar Maulidin Santoso	21
7.	Ainul Fariqotul Hasanah	21
8.	Mundzir Nadzir	23
9.	Nurul Musthofa	22
10.	Gildan Alviano Gilfi Hutama	22
11.	Siti Saoda	21
12.	Nur Rijalus Syaja'ah	22
13.	Muhammad Reza Maulana	22
14.	Mohammad Saddam Husein	22
15.	Ahmad Sarifudin Hidayat	21
16.	Saniatulmahbuba	21
17.	Sofia Widiatul Hasanah	21
18.	Wildan Firmansyah	22
19.	Mohammad Fikri	21
20.	Nadia Ainun Zulfa Laila	21

21.	Fadiyah Alfi Laila	22
22.	M. Zidnie Alfian Barik	22
23.	Alfian Ramadhanie	21
24.	Abdul Khusni Mubarak	21
25.	Moh. Lutfi Julianto	21
26.	Ahmad Fatar Rojab	21
27.	Ahmad Sufyan Saury	21
28.	Ahmad Taufiqurrahman	21
29.	M. Yafis Shudur	21
30.	Salsabila Fauziah Akhmad	22
31.	Prastyo Andris Iswandi	21
32.	Elok Faiqoh	21
33.	Novita Restu Dewiyanti Khoriyah	22
34.	Siti Nurhaliza	22
35.	Mohammad Haris Taufiqur Rahman	23
36.	Nurul Auliah Salsabila	21
37.	Intan	22
38.	Syafril Ainul Yasid	21
39.	Devy Silvyana	22
40.	Mohammad Haris	22
41.	Moh Anwari	23
42.	Muh. Aditya	22

43.	Nadia Filfiana Putri	21
44.	Muhammad Khoirul Lubab	23
45.	Achmad Vikri Alvin Hasani	21
46.	Luna Mamlulul Hoir	22
47.	Muhammad Afin	21
48.	Mohammad Robi Setiawan	21
49.	Muh. Hafidul Qois	23
50.	Ahmad Syahbana	22
51.	Muhammad Riyadi	23
52.	M. Fuad Alvin	22
53.	Indah Permatasari	21
54.	Robith Mutawakkil Alalloh	23
55.	Rohiqil Makhtum	21
56.	Ahmad Zainnullah	21
57.	Ahmad Rosul	23
58.	Ahmad Muslim Hafdi	21
59.	Fahmi Noer Hidayat	22
60.	Ahmad Miqdad Nidzom Fahmi	22
61.	Maulana Akbari Wijaya	21
62.	Yolanda Nur Kholisah	23
63.	Widia Wati	21
64.	Mohammad Syaifur Rahman	23

65.	Mohammad Indra Tohir	21
66.	Nabila Qurrotul Aini	22
67.	Akbar Tri Fitrah Saputra	22
68.	Hafidah Wahyi Trinanda	21
69.	Aisyah Madu Retno	22
70.	Lilis Putri Nufia Sari	23
71.	Nailly Hurriyatil Jannah	21
72.	Zidqy Dendy Ardiyansah	21
73.	Ravina Arfionita Arifin	23
74.	Febry Ahmad Shofyan	23
75.	Lutvi Hendrawan	21
76.	Moch. Hasan Hafani	22
77.	Abdullah Faqih	21
78.	Zahrotul Istiqomah	22

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabulasi Data Dzikir Ratib Al-Haddad

Variabel Dzikir Ratib Al-Haddad (X)																			
No. Item																			
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	TOTAL
3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	46
3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	1	3	4	3	2	4	3	2	51
3	2	4	1	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	60
4	1	4	1	4	3	1	1	1	1	3	1	3	3	2	1	3	3	3	43
3	2	4	1	4	2	4	1	2	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	51
3	3	1	4	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	53
3	3	4	4	3	2	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	50
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	65
4	3	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	62
3	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	3	3	2	4	4	2	52
3	1	4	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	2	2	4	3	1	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	72
4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	2	4	3	1	55
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	66
3	3	3	4	3	2	2	4	3	1	3	3	2	2	3	1	4	2	2	50
2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	64
2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	55
3	2	3	1	3	1	4	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	1	40
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	58

4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	57
3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	46
4	1	4	1	4	3	1	1	1	1	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	43
3	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	3	3	2	4	4	2	2	52
2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	55
3	2	4	1	4	2	4	1	2	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	2	51
3	2	3	1	3	1	4	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	40
3	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	3	3	2	4	4	2	2	52
3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	46
2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	55
3	3	1	4	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	53
3	2	4	1	4	2	4	1	2	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	2	51
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	46
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	65
2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	55
3	3	1	4	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	1	3	4	3	2	4	3	2	2	51
3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	1	3	4	3	2	4	3	2	2	51
4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	2	4	3	1	1	55
3	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	3	2	4	4	4	2	2	52
3	2	4	1	4	2	4	1	2	3	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	51
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	65
3	1	4	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	2	4	4	2	1	1	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	72

3	3	3	4	3	2	2	4	3	1	3	3	2	2	3	1	4	2	2	50
3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	46
4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	2	4	3	1	55

Tabulasi Data Psychological Well Being

Variabel Psychological Well Being (Y)

No. Item

Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y6	Y27	Y28	79	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	Y41	TOTAL
2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	107
2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	107
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	109
3	3	3	3	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	111
4	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	111
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121
2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	1	3	2	2	2	107
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	126
4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	1	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	135
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	115
1	4	4	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	115
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	159
1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	1	116
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	143
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129
1	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	1	3	4	3	4	3	3	2	3	122
4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	139

4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	123
2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	99
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	164
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123
2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	104
2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	107
3	3	3	3	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	111
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	115
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	123
4	1	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	111
2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	99
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	115
2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	107
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	123
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121
4	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	111
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	143
2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	107
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	123
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	159
2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	107
2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107
1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	116
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	115

2.000	2.103	3.598	3.211	4.598	3.024	3.446	3.136	3.985	1.736	3.194	3.715	4.377	4.318	3.433	4.562	2.997	3.479	2.790
2.000	2.103	3.598	2.304	4.598	3.024	3.446	3.136	2.861	3.803	3.194	2.701	3.168	2.000	2.000	2.311	2.000	2.000	2.790
3.614	2.103	2.136	1.000	3.000	1.000	3.446	1.000	1.981	2.567	2.000	1.000	2.000	3.069	2.000	2.311	2.000	2.000	1.000
3.614	3.107	2.136	2.304	3.000	3.843	3.446	3.136	3.985	3.803	4.369	3.715	4.377	4.318	4.817	4.562	4.217	5.022	3.937
5.127	2.103	3.598	3.211	4.598	3.843	3.446	2.354	2.861	2.567	2.000	2.701	3.168	3.069	2.000	3.459	2.997	2.000	1.917
5.127	2.103	3.598	3.211	4.598	3.843	3.446	2.354	2.861	2.567	2.000	1.957	2.000	2.000	3.433	3.459	2.997	3.479	1.917
3.614	2.103	2.136	1.863	3.000	2.198	2.119	1.962	1.981	2.567	2.000	1.957	2.000	3.069	2.000	3.459	2.000	2.000	2.790
5.127	1.000	3.598	1.000	4.598	3.024	1.000	1.000	1.000	1.000	3.194	1.000	3.168	3.069	2.000	1.000	2.997	3.479	2.790
3.614	2.103	3.598	1.863	3.000	2.198	3.446	1.962	1.981	1.736	2.000	1.957	4.377	3.069	3.433	2.311	4.217	5.022	1.917
2.000	2.103	3.598	2.304	4.598	3.024	3.446	3.136	2.861	3.803	3.194	2.701	3.168	2.000	2.000	2.311	2.000	2.000	2.790
3.614	2.103	3.598	1.000	4.598	2.198	3.446	1.000	1.981	2.567	2.000	1.957	4.377	4.318	3.433	2.311	2.997	3.479	1.917
3.614	2.103	2.136	1.000	3.000	1.000	3.446	1.000	1.981	2.567	2.000	1.000	2.000	3.069	2.000	2.311	2.000	2.000	1.000
3.614	2.103	3.598	1.863	3.000	2.198	3.446	1.962	1.981	1.736	2.000	1.957	4.377	3.069	3.433	2.311	4.217	5.022	1.917
3.614	2.103	2.136	1.863	3.000	2.198	2.119	1.962	1.981	2.567	2.000	1.957	2.000	3.069	2.000	3.459	2.000	2.000	2.790
2.000	2.103	3.598	2.304	4.598	3.024	3.446	3.136	2.861	3.803	3.194	2.701	3.168	2.000	2.000	2.311	2.000	2.000	2.790
3.614	3.107	1.000	3.211	3.000	2.198	3.446	1.000	2.861	2.567	3.194	2.701	3.168	3.069	2.000	3.459	2.997	3.479	2.790
3.614	2.103	3.598	1.000	4.598	2.198	3.446	1.000	1.981	2.567	2.000	1.957	4.377	4.318	3.433	2.311	2.997	3.479	1.917
3.614	3.107	3.598	2.304	3.000	3.843	3.446	3.136	2.861	2.567	3.194	3.715	3.168	4.318	3.433	3.459	4.217	3.479	3.937
3.614	3.107	2.136	2.304	3.000	3.024	2.119	2.354	2.861	2.567	3.194	2.701	3.168	3.069	3.433	3.459	2.997	3.479	2.790
3.614	2.103	2.136	1.863	3.000	2.198	2.119	1.962	1.981	2.567	2.000	1.957	2.000	3.069	2.000	3.459	2.000	2.000	2.790
3.614	3.107	3.598	2.304	3.000	3.843	3.446	3.136	2.861	2.567	3.194	3.715	3.168	4.318	3.433	3.459	4.217	3.479	3.937
2.000	2.103	3.598	2.304	4.598	3.024	3.446	3.136	2.861	3.803	3.194	2.701	3.168	2.000	2.000	2.311	2.000	2.000	2.790
3.614	3.107	1.000	3.211	3.000	2.198	3.446	1.000	2.861	2.567	3.194	2.701	3.168	3.069	2.000	3.459	2.997	3.479	2.790
5.127	4.242	3.598	3.211	4.598	3.843	3.446	3.136	3.985	3.803	4.369	2.701	4.377	4.318	3.433	4.562	4.217	3.479	2.790
3.614	3.107	2.136	2.304	3.000	2.198	2.119	1.962	1.000	2.567	3.194	1.000	3.168	4.318	3.433	2.311	4.217	3.479	1.917
3.614	3.107	2.136	2.304	3.000	2.198	2.119	1.962	1.000	2.567	3.194	1.000	3.168	4.318	3.433	2.311	4.217	3.479	1.917
5.127	1.000	3.598	1.000	4.598	1.000	3.446	3.136	1.000	3.803	4.369	1.000	4.377	4.318	4.817	2.311	4.217	3.479	1.000
3.614	2.103	3.598	1.863	3.000	2.198	3.446	1.962	1.981	1.736	2.000	1.957	4.377	3.069	3.433	2.311	4.217	5.022	1.917
3.614	2.103	3.598	1.000	4.598	2.198	3.446	1.000	1.981	2.567	2.000	1.957	4.377	4.318	3.433	2.311	2.997	3.479	1.917

5.127	1.000	3.598	1.000	4.598	3.024	1.000	1.000	1.000	1.000	3.194	1.000	3.168	3.069	2.000	1.000	2.997	3.479	2.790
3.614	3.107	2.136	3.211	3.000	2.198	1.609	3.136	2.861	1.000	3.194	2.701	2.000	2.000	3.433	1.000	4.217	2.000	1.917
3.614	2.103	2.136	1.863	3.000	2.198	2.119	1.962	1.981	2.567	2.000	1.957	2.000	3.069	2.000	3.459	2.000	2.000	2.790
5.127	1.000	3.598	1.000	4.598	1.000	3.446	3.136	1.000	3.803	4.369	1.000	4.377	4.318	4.817	2.311	4.217	3.479	1.000

**Tabulasi Data Interval
Variabel Y**

Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y6	Y27	Y28	79	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	Y41
3.721	3.504	2.294	4.297	3.000	2.311	3.537	3.431	2.130	3.000	3.481	2.137	2.120	2.000	3.944	2.965	2.023	4.093	2.000	3.194	3.136
3.721	3.504	2.294	4.297	3.000	3.383	2.000	3.431	2.130	3.000	3.481	3.098	2.120	3.337	3.944	2.965	2.023	4.093	3.337	3.194	2.137
3.721	3.504	2.294	4.297	3.000	2.311	3.537	3.431	2.130	3.000	3.481	2.137	2.996	3.337	3.944	1.965	2.023	4.093	3.337	2.137	2.137
3.721	3.504	1.000	6.039	4.714	1.000	5.030	4.856	1.000	4.659	4.958	1.000	1.000	4.703	5.505	1.000	1.000	5.696	4.703	1.000	1.000
2.000	2.000	2.294	4.297	3.000	2.311	3.537	3.431	3.040	3.000	2.000	1.000	2.996	2.000	3.944	2.965	1.000	4.093	3.337	2.137	2.137
3.721	3.504	3.364	4.297	3.000	3.383	3.537	3.431	3.040	3.000	3.481	3.098	2.996	3.337	3.944	2.965	2.656	4.093	3.337	3.194	3.136
5.278	2.000	2.294	4.297	3.000	2.311	3.537	3.431	2.130	3.000	2.000	3.098	2.120	3.337	5.505	1.965	1.000	4.093	2.000	2.137	2.137
3.721	3.504	3.364	4.297	3.000	3.383	3.537	3.431	4.020	3.000	3.481	3.098	3.958	3.337	3.944	2.965	2.656	4.093	3.337	3.194	3.136
3.721	3.504	4.372	4.297	3.000	2.311	5.030	4.856	1.000	4.659	3.481	2.137	3.958	4.703	5.505	1.965	3.512	5.696	4.703	1.000	4.227
3.721	3.504	2.294	4.297	3.000	2.311	3.537	3.431	2.130	3.000	3.481	2.137	2.120	3.337	3.944	1.965	2.023	4.093	3.337	2.137	2.137
5.278	5.001	2.294	4.297	4.714	2.311	3.537	4.856	2.130	3.000	3.481	2.137	2.120	3.337	3.944	1.965	2.023	4.093	3.337	2.137	2.137
5.278	5.001	4.372	6.039	4.714	4.372	5.030	4.856	4.020	4.659	4.958	4.133	3.958	4.703	5.505	4.242	3.512	5.696	4.703	4.375	4.227
5.278	5.001	1.000	6.039	4.714	1.000	5.030	4.856	1.000	4.659	4.958	1.000	1.000	4.703	5.505	1.000	1.000	5.696	4.703	1.000	1.000
5.278	3.504	3.364	4.297	3.000	3.383	3.537	3.431	3.040	3.000	3.481	3.098	2.996	4.703	5.505	4.242	3.512	5.696	4.703	3.194	4.227
3.721	3.504	3.364	4.297	3.000	3.383	3.537	3.431	3.040	3.000	3.481	3.098	2.996	3.337	3.944	2.965	2.656	4.093	3.337	3.194	3.136
3.721	2.000	2.294	4.297	3.000	4.372	3.537	2.000	2.130	3.000	2.000	2.137	1.000	3.337	5.505	2.965	3.512	4.093	3.337	2.137	3.136
5.278	5.001	3.364	4.297	3.000	2.311	5.030	4.856	4.020	4.659	3.481	4.133	3.958	3.337	3.944	1.000	2.656	4.093	3.337	4.375	2.137
3.721	3.504	3.364	4.297	3.000	2.311	2.000	2.000	3.040	4.659	3.481	4.133	2.120	4.703	5.505	2.965	3.512	5.696	4.703	2.137	3.136
3.721	3.504	2.294	4.297	3.000	2.311	3.537	3.431	1.000	3.000	3.481	2.137	2.120	3.337	3.944	1.000	1.000	4.093	3.337	2.137	2.137
5.278	5.001	4.372	6.039	4.714	4.372	5.030	4.856	4.020	4.659	4.958	4.133	3.958	4.703	5.505	4.242	3.512	5.696	4.703	4.375	4.227
3.721	3.504	3.364	4.297	3.000	3.383	3.537	3.431	3.040	3.000	3.481	3.098	2.996	3.337	3.944	2.965	2.656	4.093	3.337	3.194	3.136

3.721	3.504	3.364	2.000	3.000	3.383	3.537	2.000	3.040	3.000	2.000	2.137	2.996	3.337	2.000	1.965	2.023	2.000	3.337	3.194	2.137
3.721	3.504	2.294	4.297	3.000	2.311	3.537	3.431	2.130	3.000	3.481	2.137	2.120	2.000	3.944	2.965	2.023	4.093	2.000	3.194	3.136
3.721	3.504	1.000	6.039	4.714	1.000	5.030	4.856	1.000	4.659	4.958	1.000	1.000	4.703	5.505	1.000	1.000	5.696	4.703	1.000	1.000
3.721	3.504	2.294	4.297	3.000	2.311	3.537	3.431	2.130	3.000	3.481	2.137	2.120	3.337	3.944	1.965	2.023	4.093	3.337	2.137	2.137
3.721	3.504	3.364	4.297	3.000	2.311	2.000	2.000	3.040	4.659	3.481	4.133	2.120	4.703	5.505	2.965	3.512	5.696	4.703	2.137	3.136
2.000	2.000	2.294	4.297	3.000	2.311	3.537	3.431	3.040	3.000	2.000	1.000	2.996	2.000	3.944	2.965	1.000	4.093	3.337	2.137	2.137
3.721	3.504	2.294	4.297	3.000	2.311	3.537	3.431	1.000	3.000	3.481	2.137	2.120	3.337	3.944	1.000	1.000	4.093	3.337	2.137	2.137
3.721	3.504	2.294	4.297	3.000	2.311	3.537	3.431	2.130	3.000	3.481	2.137	2.120	3.337	3.944	1.965	2.023	4.093	3.337	2.137	2.137
3.721	3.504	2.294	4.297	3.000	2.311	3.537	3.431	2.130	3.000	3.481	2.137	2.120	2.000	3.944	2.965	2.023	4.093	2.000	3.194	3.136
3.721	3.504	3.364	4.297	3.000	2.311	2.000	2.000	3.040	4.659	3.481	4.133	2.120	4.703	5.505	2.965	3.512	5.696	4.703	2.137	3.136
3.721	3.504	3.364	4.297	3.000	3.383	3.537	3.431	3.040	3.000	3.481	3.098	2.996	3.337	3.944	2.965	2.656	4.093	3.337	3.194	3.136
2.000	2.000	2.294	4.297	3.000	2.311	3.537	3.431	3.040	3.000	2.000	1.000	2.996	2.000	3.944	2.965	1.000	4.093	3.337	2.137	2.137
3.721	3.504	3.364	4.297	3.000	3.383	3.537	3.431	4.020	3.000	3.481	3.098	3.958	3.337	3.944	2.965	2.656	4.093	3.337	3.194	3.136
5.278	3.504	3.364	4.297	3.000	3.383	3.537	3.431	3.040	3.000	3.481	3.098	2.996	4.703	5.505	4.242	3.512	5.696	4.703	3.194	4.227
3.721	3.504	2.294	4.297	3.000	2.311	3.537	3.431	2.130	3.000	3.481	2.137	2.120	2.000	3.944	2.965	2.023	4.093	2.000	3.194	3.136
3.721	3.504	3.364	4.297	3.000	3.383	3.537	3.431	4.020	3.000	3.481	3.098	3.958	3.337	3.944	2.965	2.656	4.093	3.337	3.194	3.136
3.721	3.504	3.364	4.297	3.000	2.311	2.000	2.000	3.040	4.659	3.481	4.133	2.120	4.703	5.505	2.965	3.512	5.696	4.703	2.137	3.136
3.721	3.504	3.364	4.297	3.000	3.383	3.537	3.431	3.040	3.000	3.481	3.098	2.996	3.337	3.944	2.965	2.656	4.093	3.337	3.194	3.136
2.000	2.000	2.294	4.297	3.000	2.311	3.537	3.431	3.040	3.000	2.000	1.000	2.996	2.000	3.944	2.965	1.000	4.093	3.337	2.137	2.137
3.721	3.504	3.364	4.297	3.000	3.383	3.537	3.431	4.020	3.000	3.481	3.098	3.958	3.337	3.944	2.965	2.656	4.093	3.337	3.194	3.136
5.278	5.001	4.372	6.039	4.714	4.372	5.030	4.856	4.020	4.659	4.958	4.133	3.958	4.703	5.505	4.242	3.512	5.696	4.703	4.375	4.227
3.721	3.504	2.294	4.297	3.000	3.383	2.000	3.431	2.130	3.000	3.481	3.098	2.120	3.337	3.944	2.965	2.023	4.093	3.337	3.194	2.137
3.721	3.504	2.294	4.297	3.000	3.383	2.000	3.431	2.130	3.000	3.481	3.098	2.120	3.337	3.944	2.965	2.023	4.093	3.337	3.194	2.137
5.278	5.001	1.000	6.039	4.714	1.000	5.030	4.856	1.000	4.659	4.958	1.000	1.000	4.703	5.505	1.000	1.000	5.696	4.703	1.000	1.000
3.721	3.504	2.294	4.297	3.000	2.311	3.537	3.431	2.130	3.000	3.481	2.137	2.120	3.337	3.944	1.965	2.023	4.093	3.337	2.137	2.137
2.000	2.000	2.294	4.297	3.000	2.311	3.537	3.431	3.040	3.000	2.000	1.000	2.996	2.000	3.944	2.965	1.000	4.093	3.337	2.137	2.137
3.721	3.504	3.364	4.297	3.000	3.383	3.537	3.431	4.020	3.000	3.481	3.098	3.958	3.337	3.944	2.965	2.656	4.093	3.337	3.194	3.136
5.278	5.001	2.294	4.297	4.714	2.311	3.537	4.856	2.130	3.000	3.481	2.137	2.120	3.337	3.944	1.965	2.023	4.093	3.337	2.137	2.137
5.278	5.001	4.372	6.039	4.714	4.372	5.030	4.856	4.020	4.659	4.958	4.133	3.958	4.703	5.505	4.242	3.512	5.696	4.703	4.375	4.227
3.721	3.504	2.294	4.297	3.000	2.311	3.537	3.431	2.130	3.000	3.481	2.137	2.120	2.000	3.944	2.965	2.023	4.093	2.000	3.194	3.136
5.278	5.001	1.000	6.039	4.714	1.000	5.030	4.856	1.000	4.659	4.958	1.000	1.000	4.703	5.505	1.000	1.000	5.696	4.703	1.000	1.000

3.721	3.504	3.364	4.297	3.000	3.383	3.537	3.431	3.040	3.000	3.481	3.098	2.996	3.337	3.944	2.965	2.656	4.093	3.337	3.194	3.136
5.278	5.001	4.372	6.039	4.714	4.372	5.030	4.856	4.020	4.659	4.958	4.133	3.958	4.703	5.505	4.242	3.512	5.696	4.703	4.375	4.227
3.721	3.504	2.294	4.297	3.000	2.311	3.537	3.431	2.130	3.000	3.481	2.137	2.996	3.337	3.944	1.965	2.023	4.093	3.337	2.137	2.137
3.721	3.504	4.372	4.297	3.000	2.311	5.030	4.856	1.000	4.659	3.481	2.137	3.958	4.703	5.505	1.965	3.512	5.696	4.703	1.000	4.227
3.721	3.504	2.294	4.297	3.000	3.383	2.000	3.431	2.130	3.000	3.481	3.098	2.120	3.337	3.944	2.965	2.023	4.093	3.337	3.194	2.137
5.278	5.001	2.294	4.297	4.714	2.311	3.537	4.856	2.130	3.000	3.481	2.137	2.120	3.337	3.944	1.965	2.023	4.093	3.337	2.137	2.137
3.721	3.504	2.294	4.297	3.000	2.311	5.030	4.856	1.000	4.659	3.481	2.137	1.000	4.703	5.505	1.000	1.000	5.696	4.703	1.000	4.227
5.278	3.504	3.364	4.297	3.000	3.383	3.537	3.431	3.040	3.000	3.481	3.098	2.996	4.703	5.505	4.242	3.512	5.696	4.703	3.194	4.227
3.721	2.000	2.294	4.297	3.000	4.372	3.537	2.000	2.130	3.000	2.000	2.137	1.000	3.337	5.505	2.965	3.512	4.093	3.337	2.137	3.136
3.721	3.504	2.294	4.297	3.000	2.311	3.537	3.431	2.130	3.000	3.481	2.137	2.996	3.337	3.944	1.965	2.023	4.093	3.337	2.137	2.137
5.278	5.001	2.294	4.297	4.714	2.311	3.537	4.856	2.130	3.000	3.481	2.137	2.120	3.337	3.944	1.965	2.023	4.093	3.337	2.137	2.137
3.721	3.504	2.294	4.297	3.000	2.311	3.537	3.431	1.000	3.000	3.481	2.137	2.120	3.337	3.944	1.000	1.000	4.093	3.337	2.137	2.137
3.721	3.504	1.000	6.039	4.714	1.000	5.030	4.856	1.000	4.659	4.958	1.000	1.000	4.703	5.505	1.000	1.000	5.696	4.703	1.000	1.000
5.278	2.000	2.294	4.297	3.000	2.311	3.537	3.431	2.130	3.000	2.000	3.098	2.120	3.337	5.505	1.965	1.000	4.093	2.000	2.137	2.137
3.721	3.504	3.364	4.297	3.000	3.383	3.537	3.431	3.040	3.000	3.481	3.098	2.996	3.337	3.944	2.965	2.656	4.093	3.337	3.194	3.136
3.721	3.504	4.372	4.297	3.000	2.311	5.030	4.856	1.000	4.659	3.481	2.137	3.958	4.703	5.505	1.965	3.512	5.696	4.703	1.000	4.227
3.721	3.504	1.000	6.039	4.714	1.000	5.030	4.856	1.000	4.659	4.958	1.000	1.000	4.703	5.505	1.000	1.000	5.696	4.703	1.000	1.000
3.721	2.000	2.294	4.297	3.000	4.372	3.537	2.000	2.130	3.000	2.000	2.137	1.000	3.337	5.505	2.965	3.512	4.093	3.337	2.137	3.136
3.721	3.504	3.364	4.297	3.000	3.383	3.537	3.431	3.040	3.000	3.481	3.098	2.996	3.337	3.944	2.965	2.656	4.093	3.337	3.194	3.136
5.278	2.000	2.294	4.297	3.000	2.311	3.537	3.431	2.130	3.000	2.000	3.098	2.120	3.337	5.505	1.965	1.000	4.093	2.000	2.137	2.137
3.721	3.504	2.294	4.297	3.000	2.311	3.537	3.431	2.130	3.000	3.481	2.137	2.996	3.337	3.944	2.965	2.023	4.093	3.337	2.137	2.137
3.721	3.504	1.000	6.039	4.714	1.000	5.030	4.856	1.000	4.659	4.958	1.000	1.000	4.703	5.505	1.965	1.000	4.093	2.000	2.137	2.137
3.721	3.504	2.294	4.297	3.000	2.311	3.537	3.431	2.130	3.000	3.481	2.137	2.996	3.337	3.944	2.965	2.023	4.093	3.337	2.137	2.137
3.721	3.504	1.000	6.039	4.714	1.000	5.030	4.856	1.000	4.659	4.958	1.000	1.000	4.703	5.505	1.965	1.000	4.093	2.000	2.137	2.137
3.721	2.000	2.294	4.297	3.000	4.372	3.537	2.000	2.130	3.000	2.000	2.137	1.000	3.337	5.505	1.965	1.000	4.093	2.000	2.137	2.137
3.721	3.504	3.364	4.297	3.000	3.383	3.537	3.431	3.040	3.000	3.481	3.098	2.996	3.337	3.944	2.965	2.656	4.093	3.337	3.194	3.136
5.278	5.001	2.294	4.297	3.000	2.311	3.537	3.431	2.130	3.000	3.481	2.137	2.120	3.337	3.944	2.965	2.023	4.093	2.000	2.137	2.137
3.721	3.504	2.294	4.297	3.000	2.311	3.537	3.431	2.130	3.000	3.481	2.137	2.996	3.337	3.944	2.965	2.023	4.093	3.337	2.137	2.137
5.278	5.001	1.000	6.039	4.714	1.000	5.030	4.856	1.000	4.659	4.958	1.000	1.000	4.703	5.505	1.000	1.000	5.696	4.703	1.000	1.000

Lampiran 10

DOKUMENTASI



Pembacaan Rutinan Dzikir Ratib Al-Haddad Anggota IKMASS Jember, di Masjid Sunan Ampel UIN KHAS Jember foto diambil pada tanggal 23 mei 2023



Rutinan Dzikir Ratib Al-Haddad Anggota IKMASS Jember, di Masjid Sunan Kalijaga Universitas Jember, foto diambil pada tanggal 22 mei 2023

BIODATA PENULIS



A. Biodata Diri

Nama : Rizal
NIM : D20193096
Tempat/Tanggal Lahir : Beberik/11 Juni 1999
Alamat : Ds. Serage, Kec. Prabarda, Kab. Lombok Tengah
Fakultas/Prodi : Dakwah/Bimbingan Koseling Islam
No.Telpon : 087819621120
Alamat Email : rizaldoank495@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Beberik (2005-2011)
2. Mts Al-Kautsariyah As-Salafiyah (2011-2014)
3. SMK Darul Kamilin (2014-2017)

C. Riwayat Organisasi

1. Sekretaris IKMASS Jember (2021-2022)
2. HMPS Prodi BKI (2021-2022)
3. Wakil Ketua IKMAPEDA (2022-2023)